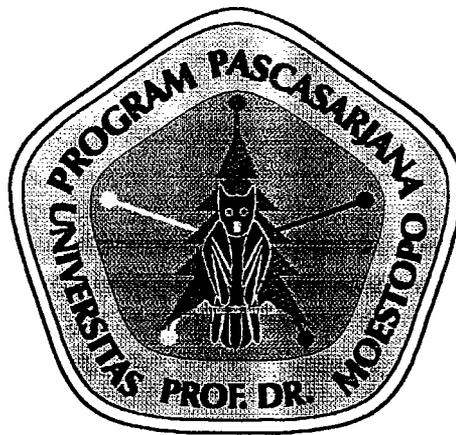


**TESIS**

**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI  
ADMINISTRASI NEGARA**

DIHUBUNGKAN DENGAN UMUR, JENIS KELAMIN, JURUSAN SEKOLAH ASAL, TINGKAT  
PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PEKERJAAN ORANG TUA

**Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu  
Sosial Dan Politik  
Universitas Prof DR. Moestopo (Beragama)**



Oleh :

**LUKMAN HAKIM**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)  
JAKARTA 2004**

# **MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA**

DIHUBUNGKAN DENGAN UMUR, JENIS KELAMIN, JURUSAN SEKOLAH ASAL, TINGKAT  
PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PEKERJAAN ORANG TUA

**Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu  
Sosial Dan Politik  
Universitas Prof DR. Moestopo (Beragama)**

## **TESIS**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains (MSi)  
Dalam Program Studi Magister Ilmu Administrasi  
Pada Program Pascasarjana  
Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama)**

**Oleh :**

**LUKMAN HAKIM**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)  
JAKARTA 2004**

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

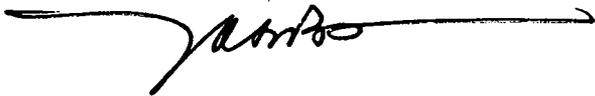
### MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

DIHUBUNGKAN DENGAN UMUR, JENIS KELAMIN, JURUSAN SEKOLAH  
ASAL, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PEKERJAAN ORANG TUA

Telah disetujui pada tanggal : Desember 2003

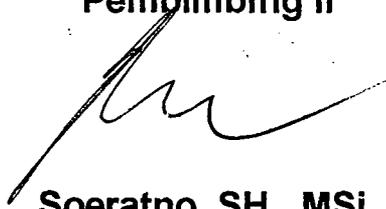
Oleh :

Pembimbing I



Dr. Johanes Basuki, MPSi.

Pembimbing II



Soeratno, SH., MSi.

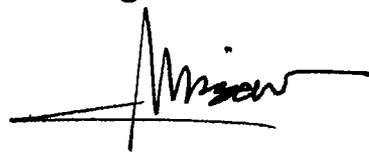
Mengetahui :

Ketua Program  
Magister Ilmu Administrasi



Dr. Yasin Siswanto, MPM., CAS.

Direktur  
Program Pascasarjana



Dr. Wibowo, SE., M.Phil.

# LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

## PENGARUH PERILAKU PEMIMPIN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIFITAS PELAYANAN PUBLIK PADA KANTOR PERTANAHAN KOTAMADYA JAKARTA TIMUR

Telah diuji pada tanggal : 18 Januari 2004.

Penguji :

Prof. Dr, Buchari Zainun, MPA. : .....  
K e t u a

Dr. Yasin Siswanto, MPM., CAS. : .....  
A n g g o t a

Soeratno, SH., MSi. : .....  
A n g g o t a

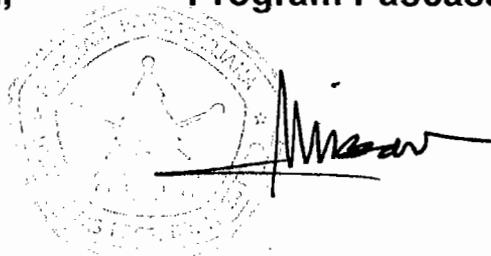
Mengetahui :

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Administrasi,



Dr. Yasin Siswanto, MPM., CAS.

Direktur  
Program Pascasarjana,



Dr. Wibowo, SE. M.Phil.

## **ABSTRAK**

Untuk mengukur sejauh mana motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi negara, perlu dilakukan penelitian tentang Motivasi mahasiswa tersebut, apakah terdapat perbedaan bagi para mahasiswa ditinjau dari factor umur, jenis kelamin, jurusan sekolah asal, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua.

Penelitian ini dilakukan pada para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) dengan mengambil sample pada para mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) di Jakarta, dengan tehnik yang digunakan adalah "Proportional Stratified Random Sampling Tehnique" dengan jumlah sample 140 responden.

Hasil penelitian dengan menggunakan alat analisis Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas Data dan Uji perbedaan (one way anova) dengan hipotesis, menunjukkan secara signifikan adanya perbedaan motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan administrasi Negara, yang diharapkan baik yang ditinjau dari factor umur, jenis kelamin, jurusan sekolah asal, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua.

Kesimpulan hasil penelitian adalah bahwa analisis selanjutnya dapat dilakukan karena hasil analisis data dapat disimpulkan Normal dan Homogen dengan implikasi dapatnya digunakan sebagai dasar untuk dilakukannya penelitian lanjutan baik bagi para mahasiswa lain, institusi kampus dan obyek penelitian. Kesimpulan ini dapat menjadi perhatian bagi pihak Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) untuk lebih memperhatikan motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan yang ditinjau dari faktor umur, jenis kelamin, jurusan sekolah asal, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua, sehingga diharapkan jumlah mahasiswa dapat meningkat dengan memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa tersebut.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur khadirat Allah Subhanahu Wata'ala, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA I HUBUNGKAN DENGAN UMUR, JENIS KELAMIN, JURUSAN SEKOLAH ASAL, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PEKERJAAN ORANG TUA

Penulisan ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Magister Ilmu Administrasi pada Program Pascasarjana Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta, untuk memperoleh gelar Magister Sains.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan secara khusus penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Wibowo, SE., MPhil., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta.
2. R. Pandjaitan, SE., MBA., selaku Sekretaris Direktur Program Pascasarjana.
3. Dr. Ardy Karsadi, SE., MM. (Almarhum).
4. Dr. Yasin Siswanto, MPM., CAS. Selaku Ketua Program Magister Ilmu Administrasi.
5. Baoak Soeratno, SH. MSi, selaku pembimbing I

6. Bapak/Ibu Dosen, Staf, dan Karyawan Program Pascasarjana Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta.
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan II, Program Megister Ilmu Administrasi Program Pascasarjana Universitas Prof Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta, yang telah bersama-sama menempuh suka dan duka.
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu sehingga tesis ini dapat selesai.

Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik kita semua mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah Subahanahu Wata'ala dan semoga penullis tesis ini bermanfaat bagi penullis khususnya dan bagi pihak lain yang memerlukan pada umumnya. Amin.

Jakarta, Januari 2004  
Penulis

Lukman Hakim

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	2
C. Perumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penyajian Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	7
B. Kerangka Berpikir .....	26
C. Hipotesis .....	27
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
B. Metode Penelitian .....	29
C. Teknik Pengambilan Sampel .....	31

D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Pengujian Hipotesis Statistik .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	37
B. Persyaratan Analisis .....	41
C. Analisis Uji Perbedaan .....	43
D. Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Implikasi .....	58
C. Saran-saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.2. Distribusi Frekuensi.....	39
Tabel IV.3. Faktor umur, gender, jurusan sekolah asal, pendidikan terakhir orang tua dan pekerjaan orang tua .....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha-usaha, prestasi dan keputusan individual .....	13
Gambar III.2. Model generalisasi motivasi manusia .....	14
Gambar III.3. Hierarki kebutuhan Maslow .....	15
Gambar III.4. Faktor-faktor motivasi vs pemeliharaan dari Herzberg .....	18
Gambar III.5. Proses motivasi memilih program studi administrasi negara .....	23
Gambar III.6. Motivasi memilih program studi administrasi negara .....	23
Gambar IV.1. Grafik Histogram skor motivasi memilih jurusan administrasi negara .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran III.1. Daftar Pertanyaan Penelitian
- Lampiran IV.2. Reliability
- Lampiran IV.3. Frequencies
- Lampiran IV.4. Oneway umur
- Lampiran IV.5. Oneway gender
- Lampiran IV.4. Oneway jurusan sekolah asal
- Lampiran IV.4. Oneway pendidikan orang tua
- Lampiran IV.4. Oneway pekerjaan orang tua

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Usaha meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan suatu perguruan tinggi harus dimulai dari kegiatan seleksi calon mahasiswa baru, serta proses pengajaran dan pembelajaran yang akhirnya pada hasil yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini berlaku pula terhadap kegiatan di Perguruan Tinggi apabila calon Mahasiswa Memiliki kualitas serta kuantitas serta ditunjang dengan kegiatan belajar yang baik, maka diharapkan hasilnya akan mencapai kualitas dan kuantitas yang baik pula.

Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi masih dianggap sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa atau mutu lulusan. Jurusan yang dipilih oleh Mahasiswa sebagai penentu dalam mencapai atau pencarian kerja yang sesuai dengan yang diinginkannya. Banyak variabel yang mempengaruhi dalam pemilihan jurusan bagi mahasiswa terutama dalam Administrasi negara, salah satu diantaranya yang masih perlu diuji pula yaitu Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara.

Beberapa faktor lingkungan disekitar mahasiswa berpengaruh terhadap tingkatan motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara antara lain faktor Orang tua dan faktor yang

melekat pada diri mahasiswa itu sendiri. Dari faktor orang tua, yang paling dianggap dominan mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah tingkatan pendidikan serta jenis pekerjaan orang tua, karena dihubungkan dengan pola mendidik anak dan waktu yang tersedia bagi orang tua dalam mendidik anak. Dari faktor yang melekat pada diri mahasiswa sendiri adalah gender mahasiswa yang sering menjadi isu perbedaan serta yang berkaitan dengan kognitif awal yaitu jurusan Sekolah Lanjutan Asal apakah dari jurusan IPA, IPS atau Sekolah kejuruan. Hal ini berkaitan dengan Materi pelajaran diterima dan sejauh mana Mahasiswa tersebut tingkat kelulusannya.

Dari uraian diatas, peneliti mencoba untuk membuktikan adanya suatu perbedaan tingkat motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara yang dihubungkan dengan Umur, Jenis Kelamin, jurusan Sekolah Asal, dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan pekerjaan orang tua dari Mahasiswa yang bersangkutan.

## **B. PEMBATASAN MASALAH**

Banyak variabel yang dianggap dapat mempengaruhi dalam Memilih Program Studi Administrasi Negara dan banyak faktor yang dianggap dapat mempengaruhi tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara. Umur, Jenis Kelamin, Jurusan Sekolah Asal dan Pendidikan Orang tua dan pekerjaan orang tua

serta Penelitian ini mengambil studi kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama).

### **C. PERUMUSAN MASALAH**

Dengan dibatasinya penelitian ini pada masalah perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara ditinjau dari segi Umur, Jenis Kelamin, Jurusan Sekolah Asal, dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan pekerjaan orang tua maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur mahasiswa.
2. Apakah ada perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Jenis Kelamin mahasiswa.
3. Apakah ada perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Jurusan Sekolah Asal Mahasiswa
4. Apakah ada perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan tingkat pendidikan orang tua.

5. Apakah ada perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan pekerjaan orang tua.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digeneralisasikan terhadap populasi, yaitu untuk mengetahui :

1. Tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur mahasiswa
2. Tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Jenis Kelamin
3. Tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Jurusan Sekolah Asal Mahasiswa
4. Tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan tingkat Pendidikan Orang Tua.
5. Apakah ada perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan pekerjaan orang tua.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. sebagai dasar pengambilan keputusan Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) atau program studi Program Studi Administrasi Negara dalam menentukan atau membuat criteria dalam penerimaan calon mahasiswa baru dan untuk bahan pengambilan keputusan.
2. Sebagai bahan studi dalam bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jurusan Administrasi negara.
3. Sebagai bahan penelitian lanjut tentang Memilih Program Studi bagi Mahasiswa.

## **F. SISTEMATIKA PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

Bab I. Pendahuluan, berisikan tentang Latar Belakang Penelitian beserta Pembatasan masalah, Tujuan Dan Manfaat penelitian, Hipotesis dan Sistimatika penyajian hasil penelitian.

Bab II. Tinjauan Teori, memuat tentang hakikat dari Motivasi dan Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara serta faktor-faktor Umur, Jenis Kelamin, Jurusan Sekolah Asal, dan Pendidikan Orang tua dan pekerjaan Mahasiswa . Kerangka berfikir tentang perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur, Jenis Kelamin, Jurusan

Asal Sekolah, dan Tingkat Pendidikan Orang tua dan pekerjaan orang tua.

Bab III. Metodologi Penelitian memuat tentang tempat dan waktu penelitian, metoda sampling serta metoda analisis yang digunakan.

Bab IV. Hasil Penelitian, memuat tentang penyajian deskripsi data hasil penelitian, uji persyaratan analisis dan uji beda tentang tingkat motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Umumr, Gender, Jurusan Asal Sekolah, Pendidikan Orang tua, Jenis Pekerjaan Orang tua.

Bab V. Kesimpulan, implikasi dan saran yang memuat kesimpulan dari hasil pembahasan, hasil penelitian dan saran-saran yang diambil dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam deskripsi teoritis ini, akan diuraikan berbagai teori-teori, konsep-konsep dan pandangan maupun hasil penelitian para ahli. Pengertian atau definisi yang akan dibicarakan disini meliputi tentang variabel Motivasi Memilih Program Studi Administrasi Negara yang merupakan variabel dependen, kemudian faktor-faktor yang diteliti sehubungan dengan motivasi memilih program studi Program Studi Administrasi Negara adalah faktor Umur, faktor Jenis kelamin, Jurusan Asal Sekolah, dan faktor Tingkat Pendidikan Orang tua dan pekerjaan orang tua Mahasiswa.

#### **A. DESKRIPSI TEORITIS**

##### **1. Hakekat Motivasi Memilih**

Motivasi dapat diartikan berbeda oleh setiap orang berdasarkan tujuannya. Motivasi berasal dari kata latin " *MOVERE* " yang berarti DORONGAN atau DAYA PENGGERAK. Motivasi secara psikologis mempunyai arti usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya, menurut *Kamus Bahasa Indonesia* ( Dep. Pendidikan dan Kebudayaan; II; Balai Pustaka;1991).

**Andrew J. Durbin** dalam bukunya (*Essential of Management*, Cincinnati, Ohio; South Western Publishing Co;1990) mengemukakan, bahwa istilah motivasi menunjuk pada dua perbedaan, tetapi idenya saling berhubungan. Dari sisi individu, bahwa motivasi merupakan pernyataan internal yang menuju pada pengerjaan yang objektif. Dari pandangan seorang manajer, motivasi adalah suatu aktivitas yang membuat orang mengejar sesuatu yang objektif. Secara umum motivasi pengeluaran usaha untuk menyelesaikan dengan baik suatu hasil (keputusan).

Usaha tersebut berasal dari kekuatan untuk melaksanakan satu atau lebih dari tiga sumber, yaitu : individu, manajer atau kelompok. Harapan yang terendah dari motivasi adalah untuk membuat mereka mencapai objektifitas (atau hasil/keputusan yang dapat membantu organisasi. **Edgar H. Schein**, (*Psikologi Organisasi*, Terjemahan : Nurul Iman. Jakarta : LPPM dan Pustaka Binamaan Pressindo, 1991) cenderung menjelaskan mengenai perilaku biologis manusia berkenaan dengan motif-motif, bahwa perilaku yang kita lihat dalam diri manusia ialah bahwa perilaku demikian itu hanya sebagian ditentukan oleh kebutuhan atau motif yang ada dalam kebutuhan atau motif yang ada dalam diri kita sendiri sebagai anggota dari sejenis makhluk biologis. **Thomas L. Good**, dan **Jere E Brophy**, dalam bukunya *Educational Psychology*, New York; Longman, 1990 menyatakan bahwa motivasi adalah konsepsi/gagasan hipotesis yang

digunakan untuk menjelaskan suatu permulaan, arah/jurusan, identitas, dan ketekunan dari perilaku tujuan yang terarah. Motivasi memasukkan konsep-konsep seperti *keinginan* untuk berprestasi, keinginan untuk beraviliasi/berorganisasi, insentif (penghargaan atau hukuman), kebiasaan, ketidak cocokan/ketidak sesuaian, dan rasa ingin tahu. **Harold Koontz, Cyril dan Heinz** mengutip pendapat Berelson dan Steiner yang mendefinisikan bahwa Istilah motif sebagai "suatu keadaan di dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan mengarahkan atau menyalurkan perilaku ke arah tujuan". Dengan kata lain bahwa "Motivasi adalah suatu istilah umum yang mencakup keseluruhan golongan dorongan dan keinginan tersebut sehingga menimbulkan dorongan bagi bawahan untuk bertindak sesuai dengan yang diinginkan." **Fremont E. Kast, dan James E. Rosenzweig** *Organisasi dan Manajemen, Terjemahan : A Hasyim Ali; Jakarta; Bumi Aksara; 1995* berpendapat bahwa : Motif adalah apa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau sekurang-kurangnya mengembangkan suatu kecenderungan perilaku tertentu." Dorongan untuk bertindak ini dapat dipicu oleh suatu rangsangan luar, atau lahir dari dalam diri orang itu sendiri dalam proses biologis dan pemikiran individu itu." **Abraham Maslow** dalam bukunya "Motivasi dan Kepribadian", menjelaskan mengenai "keadaan-keadaan motivasi". Menurut Maslow, bahwa "dalam arti tertentu setiap

keadaan organisme apapun, merupakan suatu keadaan motivasi “**Lister R. Bittel and John W Newstrom** , *What Every Supervisor Should Now*, Singapore; McGraw Hill, Inc, 1990 mendefinisikan motivasi sebagai suatu kekuatan yang muncul dalam diri seseorang individu untuk memenuhi suatu kebutuhan. **Cambell** memperkuat pendapat **Atkinson**, dengan menambahkan bahwa motivasi menyangkut pengarahannya perilaku, kekuatan menanggapi dan kegigihan perilaku. Di dalamnya termasuk sejumlah konsep seperti dorongan, kebutuhan, rangsangan, penghargaan, penguatan, penetapan tujuan, harapan, dan sebagainya. **James A. F. Stoner**, dkk., mendefinisikan motivasi, adalah karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. **Wayne K Hoy dan Cecil G. Miskel**, mendefinisikan motivasi sebagai “kekuatan yang kompleks, menggerakkan, kebutuhan, perubahan tekanan, atau mekanisme lainnya untuk memulai dan melanjutkan aktivitas sukarela dan diarahkan pada pencapaian tujuan pribadi” **James A. F. Stoner dan R. Edward Freeman**, menilai motivasi sebagai faktor-faktor yang menyebabkan, menghubungkan dan melanjutkan perilaku individu. **Paul Hersey, Kenneth H. Blanchard, dan Dewey E. Jonson**, menyatakan bahwa motivasi orang tergantung pada kekuatan motivasinya. Motif sering didefinisikan sebagai kebutuhan, keinginan, dorongan atau gerak hati individu. Motif diarahkan pada tujuan yang mungkin sadar atau tidak sadar. Pakar lainnya yaitu **Stephen P.**

**Robbins**, (*Organizational Behavior* : Prentice-Hall, Inc, 1991) memberikan pengertian motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individu.

**Fremont E. Kast, dan James E Resenzweig**, *Organisasi dan Manajemen, Terjemahan : A Hasyim Ali; Jakarta; Bumi Aksara; 1995* menjelaskan mengenai konsep proses motivasi, yaitu bahwa : “ Motivasi setiap organisme, meliputi *kebutuhan, keinginan, ketegangan, ketidak-senangan dan harapan*. Rangsangan merupakan perilaku mendasar sebagai dorongan atau tarikan untuk bertindak, karena terdapat ketidak seimbangan atau ketidakpuasan dalam hubungan individu itu dengan lingkungannya. Dalam keadaan seperti ini, seseorang akan mengidentifikasi sasaran-sasaran dan merasa butuh berperilaku yang dapat mencapai sasaran tersebut. Seseorang akan terangsang untuk berperilaku tertentu, akibat munculnya *kebutuhan, keinginan, hasrat, nilai dan harapan* sebagai sasaran. Perilaku ini akan mendorong ke arah pencapaian sasaran. Semakin dicapainya sasaran-sasaran tersebut, maka perilaku-perilaku sebagai proses motivasi itu akan segera mengendur. **Fremot E. Kast dan James E Rosenzweig** *Organisasi dan Manajemen, Terjemahan : A Hasyim Ali; Jakarta; Bumi Aksara; 1995* menjelaskan mengenai proses motivasi berdasarkan pendekatan non-kognitif dan pendekatan

kognitif, yaitu : (1) Pendekatan *non-kognitif*, sebagai pandangan alternatif yang dikemukakan oleh B.F. Skinner. Teori non-kognitif tidak berusaha memahami kondisi dan proses internal individu. Individu itu adalah kotak-hitam proses perasaan dan pemikiran tidak diketahui dan tak dapat diketahui. Perilaku terjadi dan diarahkan serta dipertahankan melalui pengaruh pengaturan penguatan berdasarkan pandangan ini, menurut **Fremont E. Kast** dan **James Rosenzweig** berpendapat *Organisasi dan Manajemen, Terjemahan : A Hasyim Ali; Jakarta; Bumi Aksara; 1995* bahwa, perilaku itu terbentuk (diarahkan, dikembangkan, dipertahankan) karena konsekuensi yang mengikutinya. Jika perilaku diabaikan atau dihukum, ia cenderung menurun dan berhenti, dan jika ia diperkuat dengan positif (diimbali, dihadahi), ia cenderung meningkat atau bertahan. Artinya bahwa untuk dapat memahami dan meramalkan perilaku, adalah cukup dengan memperhatikan tindakan lahiriah di masa lampau dan konsekuensi-konsekuensinya seperti yang ditunjukkan oleh lingkungan eksternal individu itu, dan tidak perlu memperhatikan kondisi atau proses internal individu itu. (2) Sebaliknya, teori *kognitif*, berfokus pada aspek internal. Teori kognitif menggunakan pendekatan mengenai motivasi – apa yang menggerakkan orang dan bagaimana perilaku itu dihasilkan.

Teori ini berfokus pada variabel spesifik yang mempengaruhi perilaku, seperti kebutuhan internal atau kondisi eksternal. Sedangkan

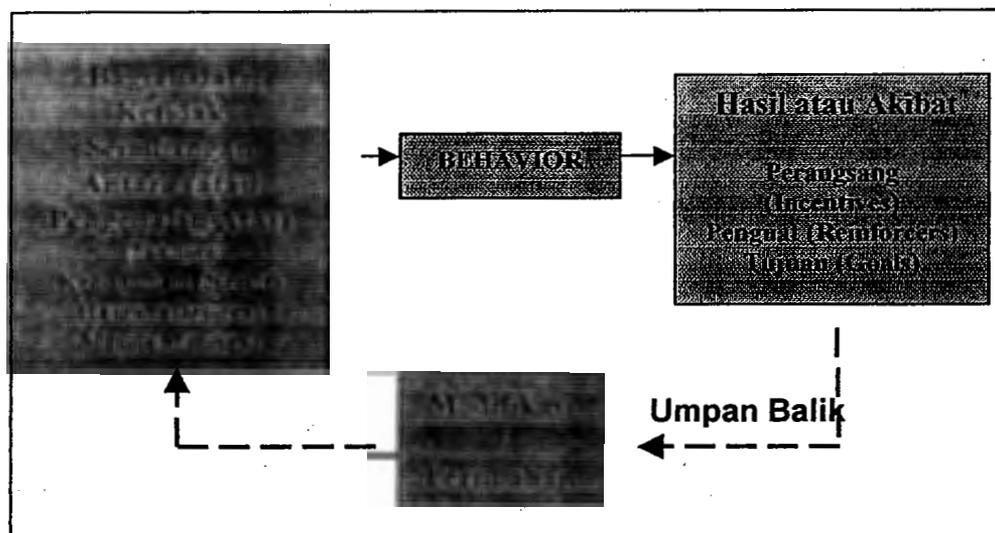
*Teori Proses* juga berusaha mengidentifikasi berbagai variabel yang dapat menjelaskan perilaku, tetapi difokuskan pada dinamika tentang bagaimana variabel-variabel itu saling berkaitan untuk menentukan arah, tingkat dan ketahanan usaha. Variabel-variabel penting dalam model proses ini adalah insentif, dorongan, penguatan dan harapan. Model proses motivasi yang dihubungkan dengan variabel-variabel dasar, yaitu : usaha, prestasi dan kepuasan, disajikan dalam Gambar 1 dan model generalisasi motivasi manusia disajikan dalam Gambar 2.

**Gambar 1 : Faktor-faktor yang memengaruhi usaha-usaha, prestasi dan keputusan individual**

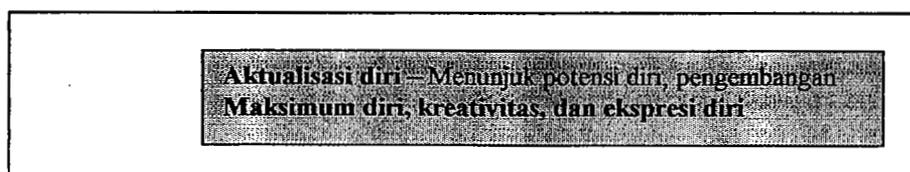
**Sumber :** Fremont E. Kast, dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen*, Terjemahan A. Hasymi Ali, Edisi Keempat (Jakarta : Bumi Aksara, Jilid 1, 1995), p.403

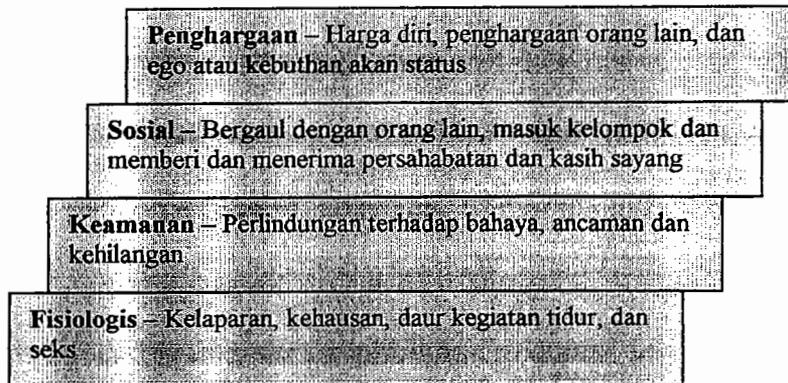
Konsep hierarki kebutuhan yang dikembangkan oleh Abraham Maslow menurut Fremont E. Kast adalah sebagai suatu alternatif untuk

meninjau motivasi menurut serangkaian hasrat yang relatif terpisah dan nyata. Konsep ini, menekankan pada suatu hierarki (sepagimana disajikan dalam Gambar 3) dengan kebutuhan tertentu “ yang lebih Tinggi” menjadi aktif, jika kebutuhan tertentu “ Yang lebih rendah” telah terpenuhi. Kelima kebutuhan dasar ini saling berkaitan satu sama lain dan tersusun dalam suatu hierarki pra-potensi Artinya bahwa sasaran yang paling pra-potent akan memonopoli kesadaran dan akan cenderung membangkitkan perilaku untuk menanggapi, dan kemungkinan kelima tingkat kebutuhan itu semua.



**Gambar 2 : Model Generalisasi Motivasi Manusia**





**Gambar 3 : Hierarki Kebutuhan Maslow**

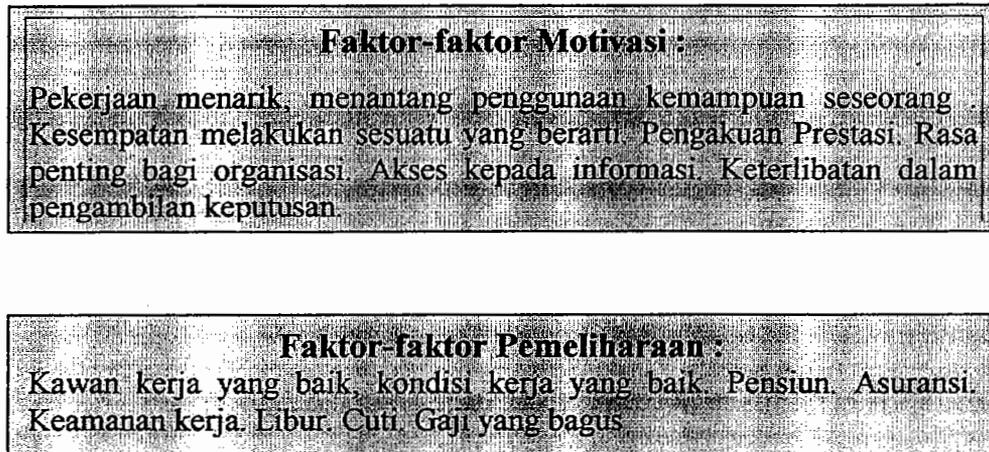
**Sumber :** Fremont . Kast, dan James E. Rosenzweig, Organisasi dan Manajemen, Terjemahan A. Hasymi Ali, Edisi Keempat (Jakarta : Bumi Aksara, Jilid 1, 1995), ).405.

Aktif dalam pola perilaku aktual. Sebagai contoh, apabila kebutuhan tingkat rendah tidak pernah seluruhnya terpenuhi, maka kebutuhan tersebut akan datang kembali secara berkala, dan jika tidak terpenuhi untuk suatu jangka waktu tertentu, kebutuhan tersebut sangat kuat sebagai pembentuk motivator. Sebaliknya, jika suatu kebutuhan dapat dipenuhi seluruhnya, maka dalam keadaan ini bukan merupakan motivator yang efektif dari perilaku.

Sebagaimana diuraikan dalam definisi motifasi di atas, menurut **Maslow**, bahwa dalam arti tertentu setiap keadaan organisme apapun merupakan suatu keadaan motivasi. Sebagai contoh, keadaan seseorang merasakan ketegangan dan keadaan yang tidak berbahagia. Perasaan seperti itu mempunyai akibat terhadap seluruh organisme baik dalam segi badani maupun psikis. Sekalipun terpisah

dari hubungan yang ada dengan organisme lainnya, keadaan seperti itu dengan sendirinya akan membawa kepada banyak kejadian lain, misalnya; keinginan yang mendorong untuk kembali mendapat kasih sayang berbagai usaha bela diri, menumpuknya rasa permusuhan, dan sebagainya. Perasaan "*ditolak*" itu jika ditambah dengan "kenapa sehingga ia ditolak, maka perasaan "*ditolak*" itu sendiri merupakan "*keadaan motivasi*", lebih jauh Maslow menguraikan tentang **Konsep motivasi**, di mana konsep motivasi yang berlaku sekarang biasanya berlangsung, karena keadaan motivasi merupakan suatu keadaan yang khusus dan aneh, yang berbeda dari kejadian lainnya dalam organisme. Sebaliknya, menurut Maslow, bahwa teori motivasi yang sehat menganggap motivasi sebagai suatu hal yang konsisten, tidak akhir, berubah-ubah dan kompleks, dan merupakan sesuatu yang hampir universal dari setiap keadaan organisme. Konsep motivasional di atas baru menghubungkan antara keadaan internal seseorang dan lingkungannya, dan setiap teori motivasi menurut Maslow tidak hanya harus memperhitungkan kenyataan bahwa biasanya organisme berperilaku sebagai keseluruhan yang "terintegrasi" tetapi kenyataannya kadang-kadang tidak demikian. Selanjutnya, dalam kehidupan sehari-hari organisme bahkan dapat bereaksi dalam cara yang tidak dipersatukan sebagaimana ketika kita melakukan banyak hal sekaligus. Selain tiga faktor-Organisme, lingkungan, dan integrasi tersebut, Maslow juga menekankan pada suatu segi motivasi yang

kepuasan tertentu dengan kehidupannya. Kebutuhan-kebutuhan yang telah terpuaskan bukan lagi menjadi motivator.



**Gambar 4 : Faktor-Faktor Motivasi vs. Pemeliharaan  
 Dari Herzberg**

**Sumber :** Lester R. Bittel dan John W. Newstrom, Pedoman bagi Penyedia, Manajemen Kepenyediaan, Perencanaan & Pengendalian, Pengorganisasian & Pelatihan, Mengiatkan Amada kerja, Penerjemah : Drs. Bambang Hartono, MSc (Jakarta : PT. Pustaka)

Kebutuhan akan memilih, walaupun tidak ditemukan secara tegas dalam hierarki kebutuhan Maslow, namun mendasari kebutuhan penghargaan dan aktualisasi-diri. **Edwin A. Locke & Associates** *Esensi Kepemimpinan, Alih Bahasa Aris Ananda; Jakarta; Mitra Utama; 1997* menyatakan bahwa motif adalah keinginan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Beberapa motif sangat kuat, motif seperti ini menggerakkan orang untuk bertindak melampaui segala situasi permukaan. Sejumlah motif kuat ini ditentukan dalam diri para pemimpin yang sukses. **Gisela Hagemann** mengatakan,

penting sebagaimana pandangan Dewey dan Thorndike yaitu faktor "kemungkinan". Pada umumnya secara sadar kita mendambakan apa yang menurut pikiran kita dapat dicapai.

Stan Kossen, menyatakan bahwa kebutuhan menciptakan ketegangan. Ketegangan memotivasi tindakan. Tindakan dapat menghasilkan pencapaian cita-cita dan atau melegakan ketegangan. Tujuan yang tercapai lalu dapat memberi kepuasan, paling tidak hingga timbul ketegangan berikutnya. Berdasarkan sifat kebutuhan, Stan Kossen juga menyatakan, bahwa dengan dipuaskannya kebutuhan-kebutuhan dasar seseorang, maka kebutuhan-kebutuhan yang lain (disebut kebutuhan-kebutuhan tingkat lebih tinggi) menjadi penting. Dengan telah dipuaskannya kebutuhan-kebutuhan dasar (utama atau fisik) kita, kebutuhan-kebutuhan sekunder cenderung bertambah penting. Di pihak lain, kebutuhan yang telah dipenuhi, cenderung menjadi kurang penting. Artinya tidak lagi menjadi motivator.

Faktor-faktor motivasi vs. pemeliharaan dari Herzberg, dapat dilihat dalam gambar 4. James A. F. Stoner, *Management, New Jersey; Prentice-Hall, Inc; 1992* menyebutkan bahwa, karakteristik psikologi sebagai faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu. Dikaitkan dengan "teori kebutuhan" dapat dikatakan bahwa "seseorang mempunyai motivasi, kalau dia belum mencapai tingkat

bahwa semakin besar motivasi dalam diri pekerja, semakin besar perhatian dan keinginan untuk menanggapi segala sesuatu yang sedang terjadi di dalam dan disekitar perusahaan. Pendapat di atas memberikan arti bahwa motivasi sangat penting bagi para pekerja, khususnya dalam menanggapi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam organisasi atau perusahaan, karena motivasi itu sendiri merupakan sikap positif atas perubahan yang terjadi. Selanjutnya, Gisela menyatakan bahwa organisasi tersusun dari pribadi-pribadi. Mereka manusia dan bukan sekedar peralatan tan bernama untuk memproduksi hasil. Karena itu setiap individu hendaknya menyadari perannya dalam mencapai sasaran umum. Untuk merealisasikan suatu strategi yaitu melaksanakan apa yang telah kita putuskan, kita perlu mempunyai budaya perusahaan yang memotivasi staf untuk mengerjakan apa yang menjadi bagiannya. Menurut **Gisela Hagemann** bahwa motivasi dapat ditimbulkan dengan memenuhi kebutuhan orang akan rasa memiliki, rasa dihargai, dan rasa dapat mengenali diri sendiri.

**Udai Pareek** *Perilaku Organisasi; Jakarta; LPPM dan PT Pustaka Binaman Pressindo; 1996* lebih jauh menguraikan tentang teori pengharapan, harapan berarti kemungkinan subyektif akan suatu hasil. Harapan menjelaskan subyektif dari usaha yang memberikan hasil (disebut hasil tingkat pertama). Suatu konsepsi yang berhubungan dengan itu adalah konsep batu loncatan. Ini dapat

diartikan, bahwa jika tingkat pertama dianggap dasar pencapaian hasil tingkat kedua, dikatakan bahwa batu loncatannya tinggi. Hasil tingkat kedua adalah yang terakhir dari dua hasil itu. Sebagai contoh, kerja keras oleh seorang manajer dirasakan akan menghasilkan produksi lebih tinggi, dan produksi lebih tinggi akan berakibat bahwa ia akan mendapatkan ganjaran atau promosi. Motivasi kerja merupakan akibat dari suatu gabungan dari harapan tinggi, perantara tinggi dan daya tarik tinggi dari hasil tingkat kedua. Berkenaan dengan teori harapan tersebut, menurut **Udai Pareek** *Perilaku Organisasi; Jakarta; LPPM dan PT Pustaka Binaman Pressindo; 1996* menyebutkan bahwa teori harapan untuk motivasi, dan menggunakan semua tiga *konsepsi harapan*, batu loncatan, dan valensi (nilai pilihan orang tentang sesuatu hasil tertentu) untuk menerangkan motivasi. **Vroom** dalam mengembangkan teorinya tentang motivasi kerja, telah menggunakan dua dalil utama yaitu : (1) Valensi dari suatu hasil bagi seseorang adalah suatu fungsi yang bertambah secara monotonik dari jumlah secara aljabar dari produk valensi semua hasil lainnya dan konsepsinya tentang sifatnya sebagai perantara untuk mencapai hasil-hasil lain ini. (2) Kekuatan terhadap seseorang untuk melakukan suatu tindakan merupakan fungsi yang bertambah secara monotonik dari jumlah secara aljabar dari produk-produk valensi semua hasil dan kekuatan dari haarapannya bahwa tindakan itu akan diikuti oleh pencapaian hasil-hasil ini.

## **2. Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara**

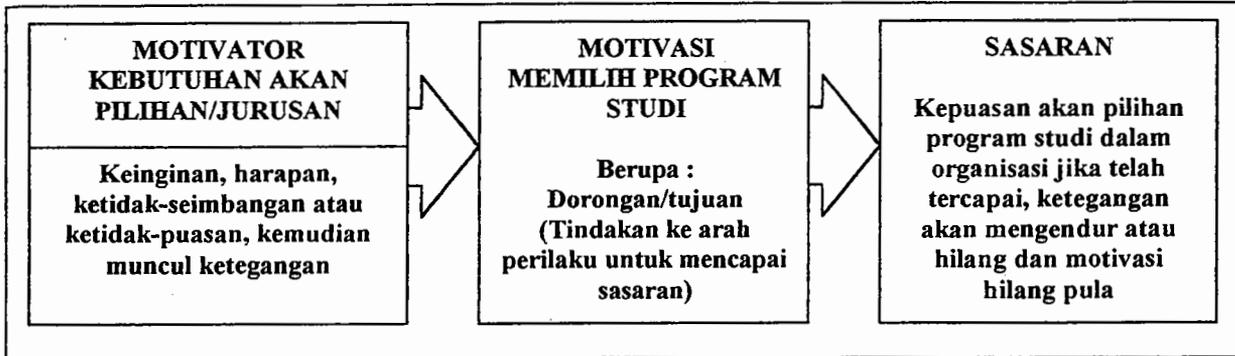
Dari berbagai teori maupun konsep mengenai motivasi yang dikutip dari berbagai ahli, dan dikaitkan dengan Mahasiswa, maka motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara didefinisikan sebagai dorongan atau kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual.

Dikaitkan dengan tujuan seorang mahasiswa agar mencerminkan minat tunggal dalam perilaku yang berkaitan dengan belajar, definisi ini memiliki tiga unsur kunci, yakni : upaya; tujuan, dan kebutuhan dengan penjelasan sebagai berikut :

- (1) Unsur merupakan ukuran intensitas. Artinya, bila seseorang termotivasi, ia akan mencoba kuat-kuat yang di arahkan untuk tujuan
- (2) Motivasi sebagai suatu proses pemenuhan kebutuhan. kebutuhan merupakan sesuatu keadaan internal yang menyebabkan hasil-hasil tertentu tampak menarik.
- (3) Kebutuhan yang tak terpuaskan, akan menciptakan dorongan-dorongan dalam diri individu itu.

- (4) Dorongan ini menimbulkan perilaku pencarian untuk menemukan tujuan-tujuan tertentu yang, bila tercapai akan memenuhi kebutuhan itu dan mendorong ke pengurangan tegangan.
- (5) jadi, mahasiswa yang termotivasi berada dalam keadaan tegang. Untuk mengendurkan ketegangan itu, mereka mengeluarkan upaya.
- (6) Makin besar ketegangan, makin tinggi tingkat upayanya. Jika upaya ini berhasil menghantar ke pemenuhan kebutuhan, ketegangan itu akan dikurangi.
- (7) karena ada kepentingan kita dengan perilaku belajar, pengurangan tegangan itu harus diarahkan ketujuan-tujuan belajar
- (8) karena itu, tertanam di dalam definisi motivasi adalah persyaratan, bahwa kebutuhan-kebutuhan itu harus sesuai dan konsisten dengan tujuan belajar.

Diambil dari *Kamus Bahasa Indonesia* bahwa *memilih* mempunyai arti menentukan (mengambil dan sebagainya) apa-apa yang disukai, sedangkan arti dari *Program studi* menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah Pemusatan perhatian atau pikiran pada sesuatu hal. Secara ringkas proses motivasi berprestasi dapat dijelaskan seperti Gambar 5 di bawah ini.



**Gambar 5 : Proses motivasi memilih program studi administrasi negara**

Sumber : Rangkuman teori motivasi dan motivasi memilih program studi

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
<b>MOTIVASI MEMILIH Program Studi Administrasi Negara</b>	<b>PERILAKU (ke arah tujuan organisasi)</b>	1. Menyukai Administrasi Negara 2. Berusaha Unggul dari peringkat standar 3. Menyelesaikan tugas dengan baik 4. Rasional dalam meraih keberhasilan 5. Menyukai tantangan 6. Menerima tanggung-jawab pribadi untuk sukses 7. Menyukai situasi pekerjaan Dengan : a. Tanggung-jawab pribadi b. Umpan-balik c. Resiko tingkat menengah

**Gambar 6 : Motivasi Memilih Program Studi Administrasi Negara**

### **3. Faktor-faktor yang Berpengaruh**

#### **a. Umur**

Umur dapat diartikan biasa dipakai untuk mengukur taraf perkembangan kognitif seseorang, maka umur merupakan salah satu faktor dalam menentukan Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Administrasi Negara. Dengan umur dapat dilihat pola berfikir seseorang dalam menentukan pilihan jurusan atau program studi, sehingga dapat dilihat umur berapa mahasiswa termotivasi dalam memilih Program Studi Administrasi Negara apakah umur 23 tahun, umur 22 tahun atau umur 20 tahun.

#### **b. Jenis Kelamin**

Gender adalah tuntutan yang menghendaki kesetaraan laki-laki dan wanita. Gender bisa juga diartikan sebagai perbedaan jenis kelamin pria dan Wanita. Secara fisik memang mudah dibedakan antara pria dan wanita, tetapi dari segi kemampuan kognitif banyak wanita yang melebihi kemampuan pria. Masalah gender ini sengaja diangkat oleh peneliti untuk membuktikan apakah tingkat motivasi memilih Program Studi Administrasi Negara antara pria dan wanita berbeda, dalam hal ini dihubungkan dengan kegiatan perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang notabene materi kuliahnya banyak menggunakan analisis

kuantitatif yang memerlukan kemampuan, kemauan dan keseriusan belajar.

**c. Jurusan Sekolah Asal**

Menurut **Benyamin Bloom** keberhasilan suatu proses belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif awal. Hal ini bisa dimengerti karena untuk menyerap materi kuliah harus menguasai ilmu yang mendasari materi kuliah tersebut. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang menerima calon mahasiswa khususnya Program Studi Administrasi Negara dari berbagai jurusan di Sekolah Lanjutan Atas baik yang Umum maupun Sekolah-sekolah kejuruan, yang secara otomatis mendapatkan materi yang berbeda-beda. Dari segi kesiapan penguasaan kognitif awal ini akan diteliti tentang perbedaan tingkat motivasi memilih Program Studi Administrasi Negara.

**d. Tingkat Pendidikan orang tua**

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Pola pikir juga akan mempengaruhi pola orang tua dalam mendidik anak. Diperkirakan pola mendidik anak akan menciptakan suatu motivasi tertentu terhadap seorang anak. Adanya variasi tingkat pendidikan orang tua anak perlu dilihat apakah bervariasi pula motivasi yang

diterima oleh anak. Oleh sebab itu perlu dibuktikan secara empiris tingkat motivasi berprestasi mahasiswa dari berbagai tingkat pendidikan orang tuanya.

**e. Jenis Pekerjaan Orang Tua**

pola pikir seseorang dipengaruhi juga oleh Pekerjaan orang tua. Dalam kehidupan sehari-hari bisa kita lihat pengaruh dari pekerjaan orang tua terhadap pendidikan anak baik secara langsung maupun tidak langsung pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak. Diperkirakan pekerjaan orang tua akan menciptakan suatu motivasi tertentu terhadap seorang anak. Adanya perbedaan pekerjaan orang tua tersebut apakah memang akan mempengaruhi variasi anak dalam menentukan pendidikan anak tersebut Oleh sebab itu perlu dibuktikan secara empiris tingkat motivasi berprestasi mahasiswa dari berbagai pekerjaan orang tuanya.

**B. KERANGKA BERPIKIR**

Dari ulasan tentang hakekat Motivasi Memilih Program Studi Administrasi Negara dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi memilih Program Studi Administrasi Negara, maka dapat ditarik kesimpulan sementara yang merupakan hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Adanya perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur mahasiswa.
2. Adanya perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Gender/ Jenis kelamin mahasiswa.
3. Adanya perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan jurusan sekolah asal mahasiswa.
4. Adanya perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan tingkat pendidikan orang tua mahasiswa
5. Adanya perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan pekerjaan orang tua mahasiswa

### **C. HIPOTESIS**

#### **Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur Mahasiswa
2. Terdapat perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Jenis kelamin

3. Terdapat perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Jurusan Sekolah Asal Mahasiswa.
4. Terdapat perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih program studi administrasi negara hubungkan dengan Tingkat Pendidikan Orang tua.

Apakah ada perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan pekerjaan orang tua.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Uraian tentang Metodologi Penelitian ini merupakan pertanggung jawaban mengenai metode yang digunakan selama penelitian berlangsung dari awal sampai selesai. Ketepatan dan penjelasan metode merupakan bagian yang menentukan meliputi tentang tempat dan waktu penelitian, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

#### **A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

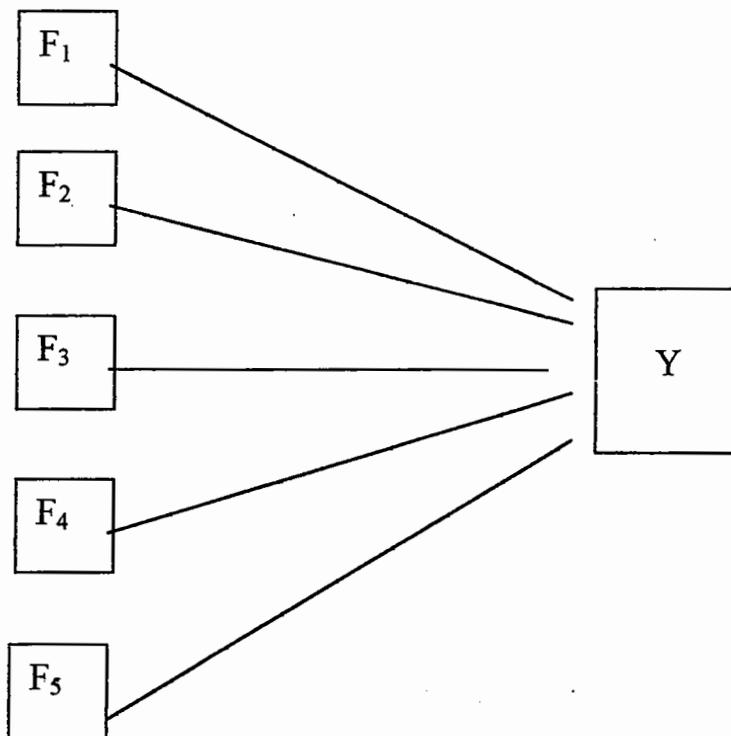
Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta Selatan beserta instrumennya. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan dari bulan Oktober sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2003. Populasi adalah Mahasiswa Program Studi Administrasi negara di Jakarta dan sebagai populasi terjangkau adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Program studi Administrasi Negara

#### **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berusaha menemukan suatu perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara yang dihubungkan dengan faktor Umur, gender/Jenis Kelamin

mahasiswa, Jurusan Sekolah Asal, dan Tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua . Dengan demikian metode yang paling cocok adalah metode survai. Metode ini berusaha untuk mendapatkan data dari variabel Motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara, mencari tingkat perbedaan dari motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara yang dihubungkan dengan masing-masing faktor.

#### Konstelasi Penelitian.



F<sub>1</sub> = Umur Mahasiswa

F<sub>2</sub> = Jenis Kelamin/ Gender

F<sub>3</sub> = Jurusan Sekolah Asal

$F_4$  = Tingkat Pendidikan Orang tua

$F_5$  = Pekerjaan Orang Tua

$Y$  = Motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara

### **C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Administrasi negara atau yang sejenis di Indonesia sebagai populasi target. Sedangkan populasi terjangkau adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama)

### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data meliputi :

#### **1. Variabel Penelitian, Sumber Data dan Teknik**

##### **Pengukuran Data.**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependent yang akan diukur dari sumber data yang sama yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama). Sebagai faktor adalah Umur mahasiswa, Gender mahasiswa, Jurusan Sekolah Asal, dan tingkat Pendidikan dan pekerjaan Orang tua. Teknik pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut diatas adalah menggunakan skala

likert dengan ukuran skala satu untuk nilai terendah dan empat untuk nilai tertinggi

## **2. Instrumen dan cara Penyusunannya.**

### **a. Variabel $Y_1$ , Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara**

Motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara adalah dorongan atau kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk berprestasi ke arah tujuan Belajar, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual. Terdapat beberapa karakteristik yang umum sebagai indikator bagi mahasiswa yang termotivasi memilih Program Studi Administrasi Negara yaitu, menyukai administrasi Negara, berusaha pintar, berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, rasionil dalam meraih keberhasilan, menyukai tantangan, menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, umpan balik dan resiko tingkat menengah. Dari tujuh indikator diatas, masing-masing dijabarkan kedalam lima butir pertanyaan, sehingga variabel motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara meliputi tiga puluh butir pertanyaan yang bervariasi dalam bentuk pertanyaan negatif dan positif.

## **b. Faktor –faktor**

Faktor-faktor yang dihubungkan dengan Variabel Motivasi mahasiswa memilih Program Studi Administrasi Negara adalah Umur mahasiswa, Jender Mahasiswa, Jurusan Sekolah Asal Mahasiswa, dan Tingkat Pendidikan dan pekerjaan Orang tua datanya didapatkan dengan daftar pertanyaan Demografi dari responden.

## **2. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data diteliti apakah sudah sesuai dengan yang diperlukan serta dipilah untuk pengelompokan variabel.

Dalam analisis data digunakan analisis statistik deskriptip dan statistik inferensial. Langkah berikutnya adalah dilakukan analisis uji persyaratan analisis data yaitu Uji Normalitas Data dan Uji Homoginitas Data. Untuk menguji Normalitas dan menggunakan metode Ratio Skweness dan ratio Kurtosis dan untuk uji Homoginitas data menggunakan metode levene Test.

Analisis utama adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan variabel dependent yang dihubungkan dengan beberapa faktor menggunakan metode One Way Anova.

#### **E. PENGUJIAN HIPOTESIS STATISTIK**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ho : Tidak ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur Mahasiswa .

Hi : Ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur Mahasiswa.

2. Ho : Tidak ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Jenis Kelamin Mahasiswa

Hi : Ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Gender/Jenis Kelamin mahasiswa.

3. Ho : Tidak ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Jurusan Sekolah Asal Mahasiswa

Hi : Ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Konsentras Administrasi negara dihubungkan dengan Jurusan Sekolah Asal Mahasiswa

4. Ho : Tidak ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Tingkat Pendidikan Orang tua .

Hi : Ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan Tingkat Pendidikan Orang tua.

5. Ho : Tidak ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan dengan pekerjaan orang tua.

Hi : Ada perbedaan tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Administrasi Negara dihubungkan pekerjaan orang tua

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil Penelitian ini dapat disajikan dalam empat bagian yaitu Deskripsi Data, Pengujian Persyaratan Analisis yang berupa : Normalitas data dan Homogenitas Varians, Pengujian Hipotesis dan Penjelasan tentang keterbatasan dalam penelitian ini.

Dari pengujian Data pada lampiran IV.1, diperoleh hasil validitas dan reliabilitas dengan 140 responden dan diperoleh alfa yaitu 0,8550 sesuai lampiran IV.2 dengan demikian maka data dinyatakan cukup valid dan reliabel serta dapat dipertanggung jawabkan untuk analisis selanjutnya.

#### **A. Deskripsi Data**

Hasil pengukuran empat variabel penelitian disajikan dalam bentuk data skor yang terdiri dari satu **variabel** Terikat (**Y**) dan **empat faktor (F<sub>1</sub>, F<sub>2</sub>, F<sub>3</sub>, F<sub>4</sub>, F<sub>5</sub>)** Sedangkan jumlah subyek penelitian yang dianalisis sebanyak **140 responden**.

### **Variabel Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara menyebar dari skor terendah 30 sampai skor tertinggi 73 dengan rentang skor 43. Dari hasil pengolahan data pada lampiran IV.3 diperoleh angka-angka sebagai berikut :

#### **Central tendency**

Dari hasil pengolahan data pada Lampiran IV.3 diperoleh angka – angka sebagai berikut :

Mean : 50,13

Median : 49,33

Modus : 54

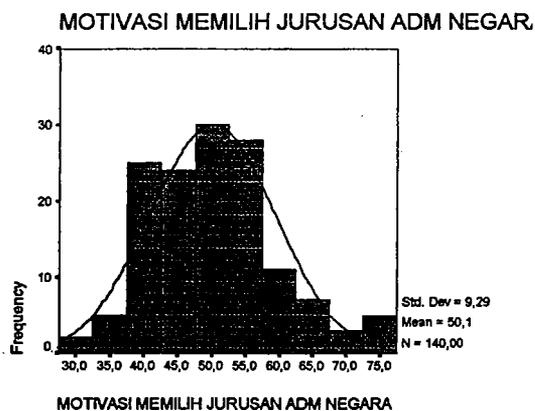
Melihat letak Modus disebelah kanan mean, maka dapat dikatakan bahwa kurva distribusi agak miring kekriri sedikit atau kemiringan negatif.

Angka tersebut juga menunjukkan mean dan median agak berdekatan, sedangkan letak modus agak jauh sebelah kanan. Namun dapat diharapkan bahwa distribusi populasinya menyebar normal.

Perhitungan keragaman/variasi menghasilkan varian sebesar : 86,24 dan standart deviasi/simpangan baku : 9,29

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi**  
**Skor Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara**  
**(N : 140)**

Nomor Urut	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	27,5 – 32,5	2	1,428
2	32,6 – 37,5	5	3,571
3	37,6 – 42,5	25	17,857
4	42,6 – 47,5	24	17,142
5	47,6 – 52,5	30	21,428
6	52,6 – 57,5	28	20
7	57,6 – 62,5	11	7,857
8	62,6 – 67,5	7	5
9	67,6 – 72,5	3	2,142
10	72,6 – 77,5	5	3,571
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>	<b>100</b>



**Gambar IV.1:**  
**Grafik Histogram Skor Motivasi Memilih Jurusan**  
**Administrasi Negara**

**Tabel IV.3**  
**Faktor Umur, Gender, Jurusan Sekolah Asal, Pendidikan**  
**Terakhir Orang tua dan Pekerjaan Orang Tua**

No	Faktor	Grup	Kode	Jumlah
1	F1 Umur	18 s/d 25 tahun	1	118
		26 s/d 30 tahun	2	13
		30 tahun Keatas	3	9
2	F2 Jenis Kelamin	Laki – Lak	4	72
		Perempuani	5	68
3	F3 Jurusan Sekolah Asal	Jurusan Sekolah Asal SMU	6	20
		Jurusan IPA		
		Jurusan Sekolah Asal SMU	7	100
		Jurusan IPS		
Jurusan Sekolah Asal Sekolah Kejuruan	8	20		
4	F4 Pendidikan Terakhir Orang Tua	Sampai SLTP	9	32
		Sampai SLTA	10	33
		D3/S1	11	33
		S2/S3	12	42
5	F5 Perkerjaan Orang Tua	PNS/TNI/POLRI	13	56
		Pegawai Swasta BUMN	14	39
		Wiraswasta	15	45

## **B. Persyaratan Analisis yang berupa :**

### **1. Normalitas data**

Normalitas Data adalah : Persyaratan analisis yang menggunakan metode rasio, yaitu : Rasio Skewness dan Rasio Kurtosis. Berguna untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dengan membagi antara skewness dengan standar error skewness yang apabila hasilnya plus minus 2 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal atau mendekati normal dengan mengacu pada hasil perhitungan pada lampiran IV.3.

#### **a. Ratio Skewness :**

Yaitu skewness 0.408 dibagi standart error skewness 0.205 maka diperoleh hasil rasionya adalah sebesar 1,990.

Maka dari hasil perhitungan diatas dengan tingkat keyakinan 95 % Batas Normal untuk ratio Skewness masih dalam jarak  $\pm 2$  yang artinya adalah data berdistribusi Normal atau dapat didekati dengan Normal.

#### **b. Ratio Kurtosis**

Yaitu skewness 0,033 dibagi standart error skewness 0,407 maka diperoleh hasil rasionya adalah sebesar 0,081

Maka dari hasil perhitungan diatas dengan tingkat keyakinan 95 % Batas Normal untuk ratio Skewness masih dalam jarak

±2. yang artinya adalah data berdistribusi Normal atau dapat didekati dengan Normal.

## 2. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogienitas Varians adalah : Uji untuk mengukur variabel Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara.

Sumber variasi	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Y → X <sub>1</sub>	0,745	2	137	0,477
Y → X <sub>2</sub>	0,546	1	138	0,461
Y → X <sub>3</sub>	0,586	2	137	0,558
Y → X <sub>4</sub>	1,088	3	136	0,356
Y → F <sub>5</sub>	0,157	2	137	0,855

### Keterangan :

Sesuai dari hasil pengujian data pada lampiran IV.4, sampai IV.7, Varians Y terhadap F<sub>1</sub>, F<sub>2</sub>, dan F<sub>3</sub>, F<sub>4</sub> dinyatakan Homogen apabila Hasil uji diatas menunjukkan bahwa keempat variabel mempunyai signifikansi lebih besar dari **0.05** dengan demikian Varians dinyatakan homogen.

Karena data berdistribusi Normal dan Varians identik atau Homogen maka data dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Normalitas dan Homogenitas merupakan syarat dapat dan tidaknya analisis dilakukan dengan menggunakan metode Parametrik.

### **C. Analisis Uji Perbedaan**

#### **Pengujian Hipotesis dan Deskripsi data Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara Dihubungkan dengan faktor Demografi**

1. **Hipotesis I** : Terdapat perbedaan Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur

#### **ANOVA Test**

Ho : Tidak ada perbedaan

Hi : Ada perbedaan

Ho. Diterima apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. pada tingkat keyakinan 95 %

ANOVA Test pada lampiran IV.4, dengan tingkat keyakinan 95 % menghasilkan tingkat Signifikansi 0.031 atau lebih kecil dari 0.05 Ho ditolak, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur Tingkat Perbedaan :

- a. Nilai rata-rata Umur 18 sampai dengan 25 tahun adalah, 49,58 dengan standart deviasi, 8,90 dan nilai terendah adalah 31 dan nilai tertinggi adalah 73.
- b. Nilai rata-rata Umur 26 sampai dengan 30 tahun adalah 56,46 dengan standart deviasi, 11,13 dan nilai terendah adalah 39 dan nilai tertinggi adalah 73.
- c. Nilai rata-rata Umur 30 tahun keatas adalah 48,11 dengan standart deviasi, 8,89 dan nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 73.

Dengan deskripsi diatas dapat dikonsultasikan bahwa Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara ditinjau dari faktor Umur adalah terdapat perbedaan dengan nilai rata-rata antara Umur 18 smpai dengan 25 tahun (49,58), Umur 26 sampai dengan 30 tahun (56,46) dan Umur 30 tahun keatas adalah (48,11) , dengan demikian kecenderungannya adalah pada Umur 26 sampai dengan 30 tahun mempunyai Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara lebih tinggi dibandingkan dengan Umur 18 sampai dengan 25 tahun dan 30 tahun keatas.

**2. Hipotesis II** : Terdapat perbedaan Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Gender

**ANOVA Test**

Ho : Tidak ada perbedaan

Hi : Ada perbedaan

Ho. diterima apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. pada tingkat keyakinan 95 %.

ANOVA Test pada lampiran IV.5, dengan tingkat keyakinan 95 % menghasilkan tingkat Signifikansi 0,017 atau lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian Ho ditolak berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Usia

Tingkat Perbedaan :

- a. Nilai rata-rata Laki - laki adalah 48,32 dengan standart deviasi 8,58, dan nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 73  
Nilai rata-rata Perempuan adalah 52,04, dengan standart deviasi 9,68, dan nilai terendah adalah 31 dan nilai tertinggi adalah 73.

Dengan deskripsi diatas dapat dikonsultasikan bahwa Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara ditinjau dari faktor Gender maka terdapat perbedaan yaitu Laki - laki adalah (48,32), Perempuan adalah (52,04) dengan demikian maka terdapat perbedaan dengan kecenderungan pada perempuan mempunyai Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara lebih dibandingkan dengan laki – laki.

3. **Hipotesis III** : Terdapat perbedaan Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Jurusan Sekolah Asal

#### **ANOVA Test**

Ho : Tidak ada perbedaan

Hi : Ada perbedaan

Ho. Diterima apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 pada tingkat keyakinan 95 %.

ANOVA Test pada lampiran IV.6 , dengan tingkat keyakinan 95 % menghasilkan tingkat Signifikansi 0.031 atau lebih kecil dari 0.05

Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara lebih disbanding dengan yang Jurusan Sekolah Asal SMU Jurusan IPA, dan SMU IPS.

4. **Hipotesis IV** : Terdapat Perbedaan Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Pendidikan Terakhir Orang Tua

#### **ANOVA Test**

Ho : Tidak ada perbedaan

H1 : Ada perbedaan

Ho.Diterima apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. pada tingkat keyakinan 95%.

Anova test terlampir pada lampiran IV.7, dengan tingkat keyakinan 95% menghasilkan tingkat signifikansi 0,010 atau lebih kecil dari 0,05. Ho ditolak berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Pendidikan Terakhir Orang Tua.

- a. Nilai rata-rata yang Pendidikan Orang Tua Sampai SLTP adalah 50,44, dengan standart deviasi 10,11, dan nilai terendah adalah 37 dan nilai tertinggi adalah 73.

- b. Nilai rata-rata yang Pendidikan Orang Tua Sampai SLTA adalah 47,67, dengan standart deviasi 8,14, dan nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 73.
- c. Nilai rata-rata yang Pendidikan Orang Tua Sampai D3/S1 adalah 49,58, dengan standart deviasi 9,25, dan nilai terendah adalah 38 dan nilai tertinggi adalah 73
- d. Nilai rata-rata yang Pendidikan Orang Tua Sampai S2/S3 adalah 52,26, dengan standart deviasi 9,31, dan nilai terendah adalah 34 dan nilai tertinggi adalah 73

Dari deskripsi diatas maka dapat dikonsultasikan bahwa Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara ditinjau dari faktor Pendidikan Terakhir Orang tua terdapat perbedaan yaitu yang Pendidikan Orang Tua Sampai SLTP (50,44) sampai SLTA (47,67), D3/S1 (49,58) serta S2/S3 (52,26), dan dengan melihat tingkat perbedaan diatas maka terdapat kecenderungan pada yang Berpendidikan S2/S3 mempunyai Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara lebih dibandingkan dengan yang Pendidikan Orang Tua Sampai SLP, SLTA, D3/S1.

5. **Hipotesis IV** : Terdapat Perbedaan Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Pekerjaan Orang Tua

**ANOVA Test**

Ho : Tidak ada perbedaan

H1 : Ada perbedaan

Ho.Diterima apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. pada tingkat keyakinan 95%.

Anova test terlampir pada lampiran IV.8, dengan tingkat keyakinan 95% menghasilkan tingkat signifikansi 0,040 atau lebih kecil dari 0,05. Ho ditolak berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Pekerjaan Terakhir Orang Tua.

- a. Nilai rata-rata Pekerjaan Orang Tua PNS/TNI/ POLRI adalah 49,52, dengan standart deviasi 9,51, dan nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 73.
- b. Nilai rata-rata Pekerjaan Orang Tua Pegawai Swasta BUMN adalah 49,78, dengan standart deviasi 9,65, dan nilai terendah adalah 37 dan nilai tertinggi adalah 73.

- c. Nilai rata-rata Pekerjaan Orang Tua Wiraswasta adalah 51,18, dengan standart deviasi 8,79, dan nilai terendah adalah 38 dan nilai tertinggi adalah 73

Dari deskripsi diatas maka dapat dikonsultasikan bahwa Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara ditinjau dari faktor Pendidikan Terakhir Orang tua terdapat perbedaan yaitu yang bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI (49,52), Pegawai Swasta BUMN (49,79) serta Wiraswasta (51,18), dan dengan melihat tingkat perbedaan diatas maka terdapat kecenderungan pada yang bekerja sebagai wiraswasta mempunyai Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara lebih dibandingkan dengan yang Pekerjaan Orang Tua PNS/TNI/POLRI dan Pegawai swasta BUMN.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

##### **1. Sampel**

Dalam hal ukuran sampel, pada penelitian ini responden penelitian berjumlah 140 orang yang memiliki Gender/jenis kelamin kemudian Umur dan pendidikan orang tua, jurusan sekolah asal, pekerjaan orang tua, Sehingga walaupun sample tidak terlalu besar, namun berbagai ciri dari responden tidak berbeda. Meskipun demikian keterbatasan sampel belum dapat menggambarkan validitas eksternal dari penelitian ini, sebab

bagaimanapun juga setiap responden akan memiliki ciri khas tertentu.

## **2. Waktu**

Waktu penelitian yang relatif cukup singkat yaitu selama lima bulan dan juga waktu yang dimiliki oleh responden, akan mempengaruhi tingkat ketelitian penelitian. Namun hal ini tidak mengurangi prosedur dalam memperoleh data yang akurat.

## **3. Instrumen**

Meskipun bukti-bukti dalam instrumen telah dikaji keabsahannya (validitas) dan dikaji tingkat kepercayaannya (reliabilitas) namun masih terdapat keterbatasan dalam kaitan dengan cakupan atau terhadap perilaku responden yang sifatnya heterogen, maupun kaitannya dengan jumlah instrumen.

### **a. Responden**

Pada waktu pengisian kuesioner dan wawancara yang dilakukan terhadap responden yang kesemuanya adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama), kemungkinan sebagian

responden masih di pengaruhi oleh perasaan segan mengemukakan pendapatnya, walaupun peneliti telah berusaha mengurangi hal tersebut dengan cara menjelaskan kepada setiap responden tentang maksud dan tujuan pengisian serta isi kuesioner ini sebelum responden mulai mengisi kuesionernya.

**b. Kuesioner**

Pertanyaan serta jawaban yang tertera dalam kuesioner penelitian kemungkinan belum menampung seluruh fakta dan pendapat .

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Analisis hasil penelitian lapangan pada Bab. IV secara berurutan menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

1. Analisis Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dikaitkan dengan Umur terdapat perbedaan yang signifikan. Terdapat kecenderungan yang mempunyai Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara paling tinggi pada yang berumur 26 sampai dengan 30 tahun keatas, dengan angka rata-rata Kepuasan umur 18 sampai dengan 25 tahun dan umur 26 sampai dengan 30 tahun serta 30 tahun keatas 49,58 : 56,46 : 48,11 dengan tingkat keyakinan 95%. Dengan demikian maka kecenderungannya mahasiswa yang berumur 26 sampai dengan 30 tahun keatas adalah mempunyai motivasi lebih dibandingkan dengan umur 18 sampai dengan 25 tahun dan 30 tahun keatas, jadi bisa dikonsultasikan bahwa dengan kecenderungan tersebut maka tidak berarti bahwa semakin tinggi atau semakin rendah umur mahasiswa maka semakin rendah motivasi mahasiswa memilih jurusan administrasi Negara.

Meskipun angka perbandingannya relatif tidak terlalu jauh, namun secara populasi perbandingan tersebut cukup signifikan sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

2. Analisis Motivasi memilih jurusan administrasi negara dikaitkan dengan Gender terdapat perbedaan yang signifikan. Terdapat kecenderungan yang mempunyai Motivasi memilih jurusan administrasi Negara paling tinggi pada yang perempuan dan paling rendah terdapat pada yang laki-laki, dengan angka rata-rata Kepuasan Perempuan dan Laki-laki 52,04 : 48,32 dengan tingkat keyakinan 95%. Dengan demikian maka kecenderungannya adalah perempuan adalah mempunyai motivasi memilih jurusan administrasi Negara lebih dibandingkan dengan laki-laki. dengan demikian dapat dikonsultasikan bahwa tidak hanya laki-laki saja yang mempunyai motivasi memilih jurusan administrasi Negara tetapi perempuan justru memiliki motivasi lebih dalam memilih jurusan administrasi Negara didalam penelitian ini.

Meskipun angka perbandingannya relatif tidak terlalu jauh, namun secara populasi perbandingan tersebut cukup signifikan sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

3. Analisis Perbedaan Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dikaitkan dengan jurusan sekolah asal terdapat perbedaan yang signifikan, Sekolah Kejuruan cenderung mempunyai Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara lebih bila dibandingkan dengan yang dengan SMU jurusan IPA dan SMU jurusan IPS yaitu dengan angka rata-rata Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara adalah 50,20 : 49,58 : 52,80 dengan tingkat keyakinan 95 %. Dengan demikian maka dapat dikonsultasikan bahwa tidak hanya jurusan sekolah asal SMU IPS saja yang memilih jurusan Administrasi Negara yang berasal dari sekolah kejuruan dalam penelitian ini menunjukkan memiliki motivasi memilih jurusan administrasi Negara lebih dibandingkan dengan SMU Jurusan IPA dan IPS.

Meskipun angka perbandingannya relatif tidak terlalu jauh, namun secara populasi perbandingan tersebut cukup signifikan sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

4. Analisis Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dikaitkan dengan Pendidikan terakhir orang tua terdapat perbedaan yang signifikan. Angka rata-rata berpendidikan sampai SLTP, yaitu 50,44, sampai SLTA 47,67, dibanding dengan yang berpendidikan D3/S1 yaitu 49,58 dan yang berpendidikan S2/S3 52,26 dengan

tingkat keyakinan 95%. Dengan demikian maka dapat dikonsultasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua ternyata mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk memilih jurusan administrasi Negara yaitu orang tua yang berpendidikan terakhir S2/S3

Meskipun angka perbandingan itu relatif tidak terlalu jauh ,namun secara populasi perbandingan tersebut cukup signifikan dan terdapat kecenderungan yang berpendidikan terakhir S2/S3 lebih memiliki Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara, sehingga nantinya dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

5. Analisis Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dikaitkan dengan pekerjaan orang tua terdapat perbedaan yang signifikan. Angka rata-rata Motivasi memilih jurusan administrasi negara yaitu orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI yaitu 49,52, kemudian pegawai swasta BUMN 49,79 dan Wiraswasta 51,18 dengan tingkat keyakinan 95%. Meskipun angka perbandingan itu relatif tidak terlalu jauh namun secara populasi perbandingan tersebut cukup signifikan dan terdapat kecenderungan orang tua yang bekerja sebagai wirawasta mempunyai motivasi memilih jurusan administrasi Negara lebih dibandingkan dengan PNS/TNI/POLRI dan Pegawai swasta BUMN,

jadi dapat dikonsultasikan bahwa pengaruh dari orang tua terhadap motivasi mahasiswa memilih jurusan administrasi Negara adalah cenderung pada orang tua yang bekerja sebagai wirawasta dengan kemungkinan mereka ingin supaya anak mereka lebih mengetahui tentang administrasi Negara. Jadi tidak hanya PNS/TNI/POLRI dan Pegawai swasta BUMN saja yang memotivasi anak mereka untuk memilih jurusan administrasi Negara.

Sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

## **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan untuk mencari variabel lain yang berpengaruh terhadap Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara. Lanjutan penelitian juga dapat dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara sehingga hasil-hasil yang didapat pada penelitian ini dapat dimaksimalkan untuk keperluan akademik dan keperluan tempat penelitian yang hasilnya dapat dipergunakan sebagai pengambilan keputusan.

2. Institusi dapat memanfaatkan Hasil penelitian ini menjadi obyek penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beagama) Untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara berdasarkan angka-angka perbandingan yang didapat dalam penelitian ini untuk dijadikan dasar untuk menambah Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara, sehingga dapat meningkatkan prestasi .
3. Dapat pula digambarkan dari hasil penelitian ini adanya Perbedaan Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara menurut Umur, Gender, Jurusan sekolah asal, pendidikan terakhir orang tua dan juga pekerjaan orang tua agar dapat menyesuaikan atau melakukan perubahan kebijakan agar menghasilkan motivasi yang lebih terhadap jurusan administrasi Negara.

### **C. Saran- saran**

Adanya perbedaan Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dihubungkan dengan Umur, Gender, Jurusan sekolah asal, pendidikan terakhir orang tua dan juga pekerjaan orang tua cukup signifikan. Perlu perhatian lebih kepada Institusi.

1. Metode survei dengan teknik pengukuran menggunakan skala Likert dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat

Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara, sebagai pelengkap dari instrumen penilaian pencapaian standar kerja .

2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar dan acuan oleh pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) dalam menyusun strategi peningkatan jumlah mahasiswa, melalui strategi yang berfokus pada Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara dengan memperhatikan adanya kecenderungan dengan Umur 26 sampai dengan 30 tahun, jenis kelamin perempuan, jurusan sekolah asal sekolah kejuruan, pendidikan terakhir orang tua S2/S3 dan Pekerjaan orang tua Wirawasa yang mempunyai motivasi lebih, maka diharapkan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) harus segera menindak lanjuti atau mengambil sikap terhadap yang mempunyai Motivasi Memilih Jurusan Administrasi Negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, John W. An Introduction to Motivation. New York ; Irvington Publissher, Inc., 1976
- Bittel, Lesteer R. and John W. Newstrom. What Every Supervisor Should Now. Singapore: McGrow Hill, Inc., 1990
- Dubrin, Andrew J. Essential of Managemnet. Cincinnati, Ohio; South-Western Publishing Co., 1990
- Fraser, T. M. Stres & Kepuasan kerja, Terjemahan : Ny. L. Mulyana (Jakarta : IPPM dan PT Pustaka Binaman Presindo, 1992), p.26
- Good, Thomas L. dan Jere E Brophy .Educational Psychology.New York; Longman, 1990
- Kast, Fremont E. dan James E. Rosenzweig. Organisasi dan manajemen, Terjemahan : A hasymi Ali. Jakarta : Bumi Aksara, 1995
- Locke, Edwin A. & Associates, Esensi Kepemimpinan, Empat Kunci untuk Memimpin dengan penuh Keberhasilan, Alih Bahasa : Aris Ananda, Jakarta : Mitra Utama, 1997
- Newstrom, John W and Keith Davis, Organizational Behavior : Human Behavior at Work (New York : McGrawhill, Co., 1997), p.256
- Pareek, Undai. Perilaku Organisasi : Pedoman ke arah Pemahaman Proses Komunikasi antar Pribadi dan Motivasi Kerja, Terjemahan . Jakarta : LPPM dan PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1996
- Robbins, Stephen P. Organizational Behavior : Concepts, Controvercies, Applications. New Jersey : Prentice-Hall, Inc., 1991
- Schein, Edgar H Psikologi Organisasi , Terjemahan : Nurul Iman. Jakarta : LPPM dan Pustaka Binaman Pressindo, 1991.

- Stoner, James A. F. and R. Edward Freeman. Management, New Jersey : Prentice-Hall, Inc., 1992
- Stoner, James A. F. and R. Edward Freeman and Daniel R. Gilbert Jr., Management ( New Jersey : Prentice-hall, Inc., 1995), pp.450-451
- Toha, Miftah. Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999
- Wagner III, John A. and John R. Hollenbeck. Management of Organizational Behavior. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.,1992
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, II, Balai Pustaka, 1991...

**KATA PENGANTAR**

Dengan hormat,

Kami dari mahasiswa Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) di Jakarta bermaksud mengadakan penelitian tentang Tingkat Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dihubungkan dengan Umur, Gender, Jurusan Sekolah Asal Mahasiswa, Tingkat Pendidikan Orang Tua, dan Jenis Pekerjaan Orang tua mahasiswa. Disamping itu dipertanyakan juga tentang tingkat kepuasan Mahasiswa atas pelayanan yang diberikan oleh Fakultas kepada Mahasiswa.

Hasil Penelitian semata-mata untuk dipergunakan sebagai bahan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) dan tidak akan dipublikasikan keluar.

Agar hasil Penelitian ini objektif, diminta saudara mengisi seadanya, tanpa dibuat-buat atau dipengaruhi oleh orang lain.

Kerahasiaan hasil penelitian akan dijaga dan tidak akan dipublikasikan

Saudara cukup memberikan tanda silang pada kolom yang saudara pilih.

Contoh :

Pertanyaan :

Jawaban :

Saya berusaha memperbaiki kinerja saya

Selalu

Sering

Jarang

Tidak Pernah

Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Agustus 2003

**Hormat kami,**

**Lukman Hakim**

**DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN**

1. Umur : 

18 s/d 25 Tahun
--------------------

26 s/d 30 Tahun
--------------------

30 Tahun Keatas
--------------------
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (Pilih Salah Satu)
3. Jurusan Sekolah Asal : (Pilih Salah Satu) 

SMU Jur. IPA
-----------------

SMU Jur. IPS
-----------------

Sekolah Kejuruan
---------------------
4. Pendidikan Terakhir Orang Tua (Pilih Salah Satu) : 

Sampai S L T P
-------------------

Sampai S L T A
-------------------

D3 / S1
---------

S2 / S3
---------
5. Pekerjaan Orang Tua : (Pilih Salah Satu) 

PNS TNI POLRI
---------------------

Peg. Swasta Peg. BUMN
--------------------------

Wiraswasta
------------

Jakarta, Agustus 2003

P a r a f

**Daftar Pertanyaan**  
**Variabel Motivasi Mahasiswa Memilih**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Negara (Y)**

KODE NO		BUTIR PERTANTAAAN	PILIHAN JAWABAN			
A1.	1.	Saya mempelajari Administrasi Negara.	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	2.	Saya mendengarkan berita-berita yang berhubungan dengan politik dan Negara.	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	3.	Saya membaca buku tentang politik dan Negara baik buku dalam maupun luar negeri.	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	4.	Saya mengoleksi buku-buku yang berhubungan dengan politik dan Negara.	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	5.	Saya mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan politik dan Negara.	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	6.	Saya membaca berita-berita yang berhubungan dengan politik dan Negara.	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	7.	Orang tua saya mendukung saya mempelajari administrasi negara	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	8.	Program studi administrasi Negara banyak diminati.	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	9.	Orang tua saya memotivasi saya untuk belajar administrasi Negara.	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	10	Teman atau saudara memberikan pengaruh terhadap saya tentang administrasi negara	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah

<b>A2.</b>	11	Saya belajar dengan giat agar prestasi saya lebih baik dari pada teman-teman saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	12	Saya berusaha mencapai sukses, agar sukses saya menjadi panutan bagi teman-teman saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	13	Saya bersaing dengan teman-teman saya, dalam setiap keberhasilan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	14	Saya berusaha upaya mengungguli kerja teman-teman saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	15	Saya menghindari dari tugas, sekalipun tugas itu akan menghantar kepada keberhasilan saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
<b>A3.</b>	16	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	17	Saya berusaha mendapatkan cara pemecahan terbaik bagi setiap persoalan yang saya hadapi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	18	Saya berusaha memperbaiki kinerja saya pada masa lalu	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	19	Saya menyelesaikan tugas secara asal-asalan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	20	Saya mengabaikan tugas-tugas, sebelum ada yang menegor saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
<b>A4.</b>	21	Saya berusaha menetapkan tujuan yang akan saya capai dapat diterima akal	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	22	Saya menyusun rencana-rencana kegiatan, sebelum saya melaksanakan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah

A5.	23	Saya mempertimbangkan masa lalu saya sebagai pendorong meraih sukses	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	24	Saya menetapkan tujuan yang kurang jelas arah pencapaiannya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	25	Saya mengabaikan pentingnya pengalaman masa lalu, untuk memperbaiki kinerja saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	26	Saya terdorong untuk mengerjakan tugas-tugas yang lebih menantang	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	27	Saya berusaha untuk mengatasi setiap kendala yang saya hadapi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	28	Saya menolak mengerjakan tugas-tugas yang banyak tantangannya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	29	Saya merasa bosan dengan tugas-tugas yang lebih menantang	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
A6.	30	Saya menghindari tugas-tugas yang justru mengantarkan kemajuan saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	31	Saya berusaha untuk dapat memikul tanggung jawab pribadi saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	32	Saya bertanggung jawab atas semua tindakan yang saya lakukan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	33	Saya menghindari kegiatan-kegiatan, dimana saya berperan didalamnya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah

A7.	34	Saya berusaha menghindar dari tanggung jawab	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	35	Saya berusaha mempertahankan setiap kepercayaan yang diberikan kepada saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	36	Saya berusaha mendapatkan tugas-tugas yg bersifat menuntut tanggung jawab pribadi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	37	Saya menyukai situasi, di mana penilaian prestasi menjadi pendorong bagi saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	38	Saya menghindar dari pekerjaan yang bersifat pribadi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	39	Akibat ada penilaian tingkah laku semangat saya makin menurun	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	40	Saya menghindari tugas-tugas beresiko sekalipun itu berakibat baik buat saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah

Copy of Copy of DATA AWAL

	umur	gender	jursekol	pendortu	pekortu	va							
1	2	4	8	10	15	4	3	4	4	4	3	1	3
2	3	4	8	10	15	3	3	4	4	3	2	2	2
3	2	5	7	11	14	4	3	4	4	4	3	1	3
4	2	4	7	10	13	4	3	4	4	4	3	1	3
5	1	4	7	10	13	3	2	2	2	3	3	1	2
6	1	5	7	11	14	2	2	3	3	3	3	1	1
7	1	4	7	11	13	3	1	3	2	1	1	1	3
8	1	4	7	11	14	2	2	2	2	1	2	1	1
9	1	5	6	11	13	1	1	1	2	1	1	1	1
10	1	5	7	11	13	1	1	3	3	2	1	3	3
11	1	4	6	11	14	1	3	3	3	3	3	1	1
12	1	4	7	10	14	1	1	1	2	1	1	3	1
13	1	5	7	10	13	1	2	2	2	3	2	1	3
14	2	4	6	9	14	1	1	3	3	2	2	2	2
15	1	4	7	11	14	1	3	3	3	3	2	1	1
16	1	4	7	11	14	1	1	1	3	1	1	1	1
17	1	5	7	10	13	1	3	3	3	3	2	1	1
18	1	4	6	11	13	1	1	3	1	3	3	1	1
19	1	4	7	10	15	1	2	2	3	2	2	1	3
20	1	4	8	10	14	1	2	2	3	4	1	1	3
21	1	4	7	11	14	2	2	3	3	2	2	1	3
22	3	4	7	10	15	2	3	3	3	3	2	3	3
23	1	4	6	10	13	2	1	3	4	2	2	3	3
24	1	4	7	10	14	3	2	3	4	4	2	1	3
25	1	4	7	11	13	3	3	3	3	2	2	3	2
26	1	4	7	10	13	1	2	3	3	4	2	2	2
27	1	4	7	9	13	1	2	3	3	4	2	1	1
28	1	4	7	10	15	2	2	3	3	4	3	1	2
29	1	4	6	11	15	3	2	3	3	4	2	1	2
30	1	4	7	10	15	3	2	3	4	3	2	2	1
31	1	5	7	11	14	4	2	4	3	4	1	1	3
32	1	5	7	11	13	4	3	4	4	3	3	2	3
33	1	5	8	10	15	4	3	4	4	4	3	1	3
34	1	4	7	10	14	2	3	3	3	2	2	1	1
35	1	4	7	10	13	3	2	3	4	4	2	1	3
36	1	4	7	9	15	1	2	3	3	3	2	1	2
37	3	5	6	10	13	2	1	3	4	2	3	1	3
38	1	5	8	10	14	3	3	3	3	3	3	1	2
39	1	4	7	10	14	1	1	2	3	3	2	1	2
40	1	5	7	10	15	2	2	3	3	3	1	1	2

Copy of Copy of DATA AWAL

	va	y																	
1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	73
2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	61
3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	73
4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	73
5	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
6	1	1	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	50
7	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	41
8	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	41
9	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	35
10	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	48
11	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	40
12	3	1	1	2	3	1	2	1	1	3	4	2	1	1	1	2	2	1	43
13	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
14	3	3	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	46
15	1	1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	42
16	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	37
17	1	1	3	3	3	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	47
18	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
19	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	39
20	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	39
21	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	43
22	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	3	56
23	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	48
24	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	64
25	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
26	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	42
27	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
28	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	2	45
29	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	52
30	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
31	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	49
32	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	3	3	64
33	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	73
34	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	46
35	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
36	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	49
37	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	4	1	52
38	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	51
39	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	38
40	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	43

Copy of Copy of DATA AWAL

	umur	gender	jursekol	pendortu	pekortu	va							
41	1	5	7	11	15	2	2	3	3	3	2	2	2
42	1	5	7	10	14	4	3	4	4	3	3	2	2
43	1	5	7	11	14	3	3	3	4	4	3	1	1
44	1	4	7	12	13	4	1	3	4	4	1	1	3
45	1	4	7	11	15	1	2	2	3	2	2	1	2
46	1	5	7	9	15	1	3	4	4	4	3	1	1
47	1	4	7	11	13	2	2	3	3	3	2	1	0
48	1	5	6	10	14	4	3	4	4	3	3	3	3
49	1	4	7	10	14	2	2	3	4	4	2	1	3
50	1	4	7	11	15	3	2	4	4	4	4	1	2
51	1	4	7	10	14	4	3	4	4	4	4	1	3
52	1	5	7	10	15	3	2	4	4	4	2	4	3
53	1	5	7	10	13	4	3	4	4	3	3	1	3
54	1	5	7	10	13	2	2	2	2	4	3	1	3
55	1	5	7	11	13	4	3	4	4	4	3	1	3
56	1	4	7	10	14	3	2	4	4	4	3	1	3
57	1	4	7	11	15	3	2	2	4	4	2	1	3
58	1	5	7	11	13	2	2	2	3	3	3	0	1
59	1	4	7	10	14	4	3	4	4	4	3	1	3
60	1	4	7	11	13	2	3	3	4	3	3	3	2
61	1	4	7	10	15	3	3	3	4	4	3	1	3
62	1	4	7	10	13	3	3	2	4	4	2	1	3
63	1	4	7	9	15	3	3	3	4	4	3	1	3
64	1	4	7	10	15	3	2	3	3	3	2	2	3
65	1	4	7	11	13	3	3	3	4	4	3	1	3
66	1	5	7	10	14	3	3	4	4	4	3	1	1
67	1	4	7	11	14	3	3	3	4	4	3	1	3
68	1	5	7	12	15	3	3	2	3	4	2	3	3
69	1	5	7	10	15	3	3	3	3	4	2	1	2
70	2	4	7	10	13	2	2	3	4	2	2	2	2
71	2	4	7	9	13	1	1	3	3	3	1	1	1
72	1	5	7	10	15	2	2	3	4	3	3	1	2
73	1	5	6	11	14	2	2	3	4	4	3	1	2
74	1	5	6	10	15	2	2	3	4	4	3	1	2
75	1	5	8	9	15	2	2	3	2	3	2	3	2
76	3	4	7	9	15	2	2	3	3	3	1	2	2
77	1	5	8	10	13	1	2	1	3	3	2	1	1
78	1	5	7	11	13	3	3	3	4	3	3	3	3
79	1	4	7	10	13	2	2	3	3	2	2	1	3
80	1	4	7	11	15	2	2	2	3	3	2	2	2

Copy of Copy of DATA AWAL

	va	y																	
41	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	48
42	1	1	3	1	4	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	61
43	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	49
44	1	1	1	1	1	2	2	3	4	4	2	3	2	1	1	2	4	4	60
45	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	38
46	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	47
47	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	39
48	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	72
49	1	2	0	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	43
50	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	45
51	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	1	1	3	1	54
52	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	63
53	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49
54	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	40
55	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	54
56	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	56
57	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	48
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
59	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	69
60	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
61	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	3	53
62	1	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	56
63	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	3	53
64	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	59
65	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	1	4	2	53
66	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	4	3	3	1	1	1	1	1	54
67	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	65
68	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	58
69	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	51
70	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	49
71	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	39
72	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	42
73	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	2	47
74	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	3	1	1	3	2	48
75	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	54
76	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	44
77	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	4	1	1	4	1	47
78	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	54
79	4	2	1	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	51
80	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	55

Copy of Copy of DATA AWAL

	umur	gender	jursekol	pendortu	pekortu	va							
81	3	4	7	10	13	1	1	1	2	1	1	1	1
82	1	4	7	10	15	1	2	3	1	3	2	1	2
83	1	5	7	12	13	3	1	3	4	4	1	1	3
84	1	4	6	10	14	2	2	3	4	2	2	1	2
85	1	5	7	12	13	2	2	2	2	2	2	2	2
86	1	5	7	11	14	3	1	3	4	4	1	1	3
87	1	5	6	10	15	3	2	3	3	3	3	1	3
88	1	4	7	9	15	3	2	3	3	2	2	4	3
89	1	4	6	10	13	2	2	3	3	3	3	1	2
90	1	4	8	10	15	3	3	3	3	3	3	1	2
91	1	5	7	10	14	2	2	2	3	4	2	2	1
92	1	5	7	11	14	2	2	3	4	3	3	3	3
93	1	5	7	11	14	1	3	3	4	3	3	1	3
94	1	5	6	9	13	3	2	3	4	4	3	1	3
95	1	5	7	10	15	2	2	3	4	3	2	3	3
96	1	5	7	11	13	2	2	3	3	2	2	1	2
97	1	5	7	9	15	2	2	3	3	3	2	2	3
98	1	5	8	11	13	3	2	3	3	4	3	2	3
99	1	5	7	12	14	2	2	2	3	3	2	1	3
100	1	4	7	10	15	2	2	3	3	3	2	1	3
101	1	4	7	10	15	1	2	3	4	4	1	1	3
102	1	4	7	10	13	1	3	3	4	4	2	1	3
103	1	4	6	11	13	4	3	4	4	4	4	3	4
104	1	4	7	11	13	1	2	3	3	3	3	1	3
105	1	5	7	11	13	1	2	2	3	1	1	1	1
106	1	4	7	11	14	3	3	3	4	3	3	3	4
107	1	4	7	11	14	2	1	3	4	4	3	1	4
108	1	4	7	12	13	3	3	3	4	3	1	1	3
109	1	4	7	10	14	2	2	3	4	3	2	1	3
110	1	4	7	9	15	1	1	1	3	3	2	1	3
111	1	4	7	9	14	1	1	1	3	3	1	1	3
112	1	5	7	11	13	1	1	3	3	3	2	2	3
113	1	4	7	11	13	2	3	3	4	3	3	1	3
114	1	4	7	10	13	1	1	1	3	2	2	1	2
115	1	4	6	12	13	2	2	2	3	3	2	2	3
116	1	4	8	10	15	1	3	3	4	4	3	1	3
117	1	5	7	12	13	3	3	3	4	4	3	1	3
118	1	5	7	10	13	2	2	2	3	3	2	2	3
119	2	5	7	11	13	3	2	3	4	3	3	3	2
120	2	4	6	10	15	2	2	3	3	3	2	2	3

	va	y																	
81	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
82	1	1	1	1	0	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	39
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	40
84	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	39
85	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	43
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	40
87	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	56
88	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	65
89	1	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	2	52
90	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	54
91	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	54
92	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	59
93	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	0	48
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	44
95	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	58
96	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	57
97	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	43
98	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	54
99	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	41
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	39
101	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	48
102	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	3	1	48
103	2	2	4	4	4	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	65
104	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	3	64
105	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
106	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	51
107	3	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	50
108	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	47
109	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	44
110	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	2	46
111	1	1	1	3	4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	41
112	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	50
113	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	50
114	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
115	2	1	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	53
116	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	47
117	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	54
118	2	1	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	53
119	3	1	1	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	62
120	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	59

Copy of Copy of DATA AWAL

	umur	gender	jursekol	pendortu	pekortu	va							
121	1	4	7	10	13	2	2	2	3	3	2	2	3
122	2	4	8	10	13	1	2	2	3	3	2	3	3
123	3	5	8	10	15	2	2	3	3	3	2	1	3
124	2	5	8	10	15	2	2	3	3	3	2	2	3
125	1	4	6	11	14	3	3	3	3	3	3	3	3
126	1	4	7	10	15	2	2	3	4	4	2	1	3
127	3	5	8	10	13	3	3	3	3	3	2	2	2
128	3	5	7	10	13	1	1	3	4	4	1	1	3
129	1	4	6	9	15	3	2	3	4	3	3	4	4
130	2	5	8	10	14	3	3	4	4	4	3	3	3
131	2	5	8	10	13	2	3	3	3	3	3	2	2
132	3	4	7	10	13	1	1	3	3	2	2	1	3
133	1	5	6	10	15	2	2	2	3	2	2	2	2
134	1	5	7	11	15	2	3	3	3	4	3	2	3
135	1	4	7	11	14	1	2	2	3	4	2	1	3
136	1	5	7	10	14	2	2	3	4	4	3	1	3
137	1	5	8	10	13	1	2	3	4	4	1	1	2
138	2	4	8	10	13	2	2	3	3	2	1	1	3
139	1	5	8	10	15	2	2	3	2	1	1	1	1
140	1	4	8	11	15	2	2	3	3	4	3	2	2

Copy of Copy of DATA AWAL

	va	y																	
121	2	1	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	53
122	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	55
123	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	50
124	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	49
125	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	3	1	52
126	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	52
127	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	50
128	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	48
129	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	68
130	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	4	1	56
131	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	47
132	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	42
133	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
134	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	1	1	3	3	54
135	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	40
136	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	4	2	1	2	2	3	1	55
137	1	1	1	4	4	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	46
138	4	1	3	4	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	4	53
139	1	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	41
140	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56

## LAMPIRAN IV.2

### Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

#### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

##### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00006	47,9143	75,9207	,5686	,8435
VAR00007	47,9643	80,9843	,3957	,8502
VAR00008	47,2643	79,9081	,4505	,8484
VAR00009	46,8000	80,9381	,3935	,8502
VAR00010	47,0000	81,2374	,2772	,8543
VAR00011	47,8643	80,6793	,3740	,8507
VAR00012	48,6286	80,8539	,3253	,8524
VAR00013	47,7000	80,4273	,3525	,8515
VAR00014	48,2714	77,0337	,4673	,8477
VAR00016	48,4286	79,3258	,4222	,8492
VAR00017	48,4071	78,7899	,4523	,8481
VAR00018	48,1857	81,1595	,2719	,8547
VAR00019	47,9500	80,0910	,3170	,8534
VAR00021	48,7571	80,6025	,4759	,8483
VAR00022	48,7286	79,7387	,5517	,8463
VAR00023	48,5714	82,6495	,2428	,8545
VAR00026	48,4786	80,8125	,4005	,8500
VAR00027	48,3929	79,3913	,4349	,8488
VAR00028	48,4071	80,2863	,3628	,8512
VAR00031	48,1143	79,1235	,4711	,8476
VAR00032	48,6929	80,8762	,4841	,8483
VAR00036	48,7286	82,2855	,3100	,8525
VAR00037	48,8929	82,8733	,3938	,8513
VAR00040	48,8143	81,9077	,4158	,8502
VAR00041	47,8500	79,1356	,3774	,8511
VAR00042	48,4071	78,1280	,5314	,8455

##### Reliability Coefficients

N of Cases = 140,0

N of Items = 26

Alpha = ,8550

**LAMPIRAN IV.3****Frequencies****Statistics****MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA**

N	Valid	140
	Missing	0
Mean		50,13
Std. Error of Mean		,78
Median		49,33 <sup>a</sup>
Mode		54
Std. Deviation		9,29
Variance		86,24
Skewness		,408
Std. Error of Skewness		,205
Kurtosis		,033
Std. Error of Kurtosis		,407
Range		43
Minimum		30
Maximum		73
Sum		7018
Percentiles	10	38,91 <sup>b</sup>
	20	41,56
	25	43,00
	30	44,43
	40	47,44
	50	49,33
	60	52,08
	70	54,00
	75	55,11
	80	56,75
90	63,25	

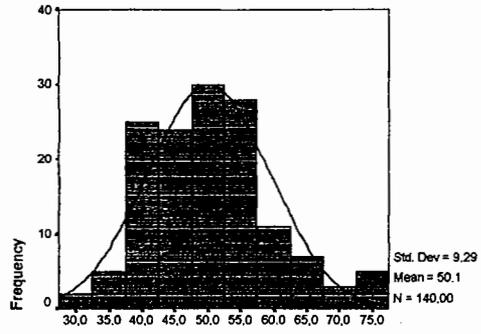
a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	1	,7	,7	,7
31	1	,7	,7	1,4
34	1	,7	,7	2,1
35	1	,7	,7	2,9
37	3	2,1	2,1	5,0
38	4	2,9	2,9	7,9
39	7	5,0	5,0	12,9
40	5	3,6	3,6	16,4
41	5	3,6	3,6	20,0
42	4	2,9	2,9	22,9
43	6	4,3	4,3	27,1
44	5	3,6	3,6	30,7
45	2	1,4	1,4	32,1
46	4	2,9	2,9	35,0
47	7	5,0	5,0	40,0
48	9	6,4	6,4	46,4
49	6	4,3	4,3	50,7
50	6	4,3	4,3	55,0
51	4	2,9	2,9	57,9
52	5	3,6	3,6	61,4
53	7	5,0	5,0	66,4
54	10	7,1	7,1	73,6
55	3	2,1	2,1	75,7
56	6	4,3	4,3	80,0
57	2	1,4	1,4	81,4
58	2	1,4	1,4	82,9
59	4	2,9	2,9	85,7
60	1	,7	,7	86,4
61	2	1,4	1,4	87,9
62	2	1,4	1,4	89,3
63	1	,7	,7	90,0
64	3	2,1	2,1	92,1
65	3	2,1	2,1	94,3
68	1	,7	,7	95,0
69	1	,7	,7	95,7
72	1	,7	,7	96,4
73	5	3,6	3,6	100,0
Total	140	100,0	100,0	

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGAR



MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

**NPar Tests**  
**Chi-Square Test**  
**Frequencies**

**UMUR**

	Observed N	Expected N	Residual
1	118	46,7	71,3
2	13	46,7	-33,7
3	9	46,7	-37,7
Total	140		

**GENDER**

	Observed N	Expected N	Residual
4	80	70,0	10,0
5	60	70,0	-10,0
Total	140		

**JURUSAN SEKOLAH ASAL**

	Observed N	Expected N	Residual
6	20	46,7	-26,7
7	100	46,7	53,3
8	20	46,7	-26,7
Total	140		

**PENDIDIKAN ORANG TUA**

	Observed N	Expected N	Residual
9	14	35,0	-21,0
10	72	35,0	37,0
11	46	35,0	11,0
12	8	35,0	-27,0
Total	140		

**PEKERJAAN ORANG TUA**

	Observed N	Expected N	Residual
13	56	46,7	9,3
14	39	46,7	-7,7
15	45	46,7	-1,7
Total	140		

**Test Statistics**

	UMUR	GENDER	JURUSAN SEKOLAH ASAL	PENDIDIKAN ORANG TUA	PEKERJAAN ORANG TUA
Chi-Square <sup>a, b</sup>	163,729	2,857	91,429	76,000	3,186
df	2	1	2	3	2
Asymp. Sig.	,000	,021	,000	,000	,003

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 46,7.
- b. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 70,0.
- c. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 35,0.

## LAMPIRAN IV.4

### Oneway umur

#### Descriptives

##### MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	118	49,58	8,90	,82	47,96	51,21	31	73
2	13	56,46	11,13	3,09	49,73	63,19	39	73
3	9	48,11	8,89	2,96	41,27	54,95	30	61
Total	140	50,13	9,29	,78	48,58	51,68	30	73

#### Test of Homogeneity of Variances

##### MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,745	2	137	,477

#### ANOVA

##### MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	592,914	2	296,457	3,564	,031
Within Groups	11394,772	137	83,174		
Total	11987,686	139			

### Post Hoc Tests

#### Multiple Comparisons

##### Dependent Variable: MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	(I) UMUR	(J) UMUR	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	1	2	-6,88*	2,67	,027	-13,12	-,63
		3	1,47	3,15	,887	-5,92	8,87
	2	1	6,88*	2,67	,027	,63	13,12
		3	8,35	3,95	,087	-,92	17,62
	3	1	-1,47	3,15	,887	-8,87	5,92
		2	-8,35	3,95	,087	-17,62	,92
Bonferroni	1	2	-6,88*	2,67	,033	-13,34	-,42
		3	1,47	3,15	1,000	-6,17	9,12
	2	1	6,88*	2,67	,033	,42	13,34
		3	8,35	3,95	,110	-1,23	17,94
	3	1	-1,47	3,15	1,000	-9,12	6,17
		2	-8,35	3,95	,110	-17,94	1,23

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

## Homogeneous Subsets

### MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

UMUR	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Tukey HSD <sup>a, b</sup> 3	9	48,11	
1	118	49,58	49,58
2	13		56,46
Sig.		,896	,093

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 15,266.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

## LAMPIRAN IV.5

### Oneway gender

#### Warnings

Post hoc tests are not performed for MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA because there are fewer than three groups.

#### Descriptives

##### MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
4	72	48,32	8,58	1,01	46,30	50,34	30	73
5	68	52,04	9,68	1,17	49,70	54,39	31	73
Total	140	50,13	9,29	,78	48,58	51,68	30	73

#### Test of Homogeneity of Variances

##### MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,546	1	138	,461

#### ANOVA

##### MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	485,165	1	485,165	5,821	,017
Within Groups	11502,520	138	83,352		
Total	11987,686	139			

## LAMPIRAN IV.6

### Oneway jurusan sekolah asal

#### Descriptives

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
6	20	50,20	10,20	2,28	45,43	54,97	35	72
7	100	49,58	9,22	,92	47,75	51,41	30	73
8	20	52,80	8,65	1,94	48,75	56,85	39	73
Total	140	50,13	9,29	,78	48,58	51,68	30	73

#### Test of Homogeneity of Variances

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,586	2	137	,558

#### ANOVA

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	172,926	2	86,463	2,003	,031
Within Groups	11814,760	137	86,239		
Total	11987,686	139			

### Post Hoc Tests

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	(I) JURUSAN SEKOLAH ASAL	(J) JURUSAN SEKOLAH ASAL	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	6	7	,62	2,27	,960	-4,71	5,95
		8	-2,60	2,94	,650	-9,48	4,28
	7	6	-,62	2,27	,960	-5,95	4,71
		8	-3,22	2,27	,333	-8,55	2,11
	8	6	2,60	2,94	,650	-4,28	9,48
		7	3,22	2,27	,333	-2,11	8,55
Bonferroni	6	7	,62	2,27	1,000	-4,89	6,13
		8	-2,60	2,94	1,000	-9,72	4,52
	7	6	-,62	2,27	1,000	-6,13	4,89
		8	-3,22	2,27	,478	-8,73	2,29
	8	6	2,60	2,94	1,000	-4,52	9,72
		7	3,22	2,27	,478	-2,29	8,73

## Homogeneous Subsets

### MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

JURUSAN SEKOLAH ASAL	N	Subset for alpha = .05
		1
Tukey HSD <sup>a</sup> 7	100	49,58
6	20	50,20
8	20	52,80
Sig.		,406

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 27,273.
- b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

**LAMPIRAN IV.7****Oneway pendidikan orang tua****Descriptives**

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
9	32	50,44	10,11	1,79	46,79	54,08	37	73
10	33	47,67	8,14	1,42	44,78	50,55	30	73
11	33	49,58	9,25	1,61	46,29	52,86	38	73
12	42	52,26	9,31	1,44	49,36	55,16	34	73
Total	140	50,13	9,29	,78	48,58	51,68	30	73

**Test of Homogeneity of Variances**

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,088	3	136	,356

**ANOVA**

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	404,298	3	134,766	1,582	,010
Within Groups	11583,388	136	85,172		
Total	11987,686	139			

## Post Hoc Tests

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	(I) PENDIDIKAN ORANG TUA	(J) PENDIDIKAN ORANG TUA	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	9	10	2,77	2,29	,620	-3,11	8,65
		11	,86	2,29	,982	-5,02	6,74
		12	-1,82	2,17	,834	-7,39	3,74
	10	9	-2,77	2,29	,620	-8,65	3,11
		11	-1,91	2,27	,835	-7,75	3,93
		12	-4,60	2,15	,140	-10,11	,92
	11	9	-.86	2,29	,982	-6,74	5,02
		10	1,91	2,27	,835	-3,93	7,75
		12	-2,69	2,15	,594	-8,20	2,83
	12	9	1,82	2,17	,834	-3,74	7,39
		10	4,60	2,15	,140	-.92	10,11
		11	2,69	2,15	,594	-2,83	8,20
Bonferroni	9	10	2,77	2,29	1,000	-3,36	8,90
		11	,86	2,29	1,000	-5,27	6,99
		12	-1,82	2,17	1,000	-7,62	3,97
	10	9	-2,77	2,29	1,000	-8,90	3,36
		11	-1,91	2,27	1,000	-7,99	4,17
		12	-4,60	2,15	,205	-10,34	1,15
	11	9	-.86	2,29	1,000	-6,99	5,27
		10	1,91	2,27	1,000	-4,17	7,99
		12	-2,69	2,15	1,000	-8,43	3,06
	12	9	1,82	2,17	1,000	-3,97	7,62
		10	4,60	2,15	,205	-1,15	10,34
		11	2,69	2,15	1,000	-3,06	8,43

## Homogeneous Subsets

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

PENDIDIKAN ORANG TUA	N	Subset for alpha = .05
		1
Tukey HSD <sup>a,c</sup> 10	33	47,67
11	33	49,58
9	32	50,44
12	42	52,26
Sig.		,163

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- Uses Harmonic Mean Sample Size = 34,582.
- The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

## LAMPIRAN IV.8

### Oneway pekerjaan ortu

#### Descriptives

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
13	56	49,52	9,51	1,27	46,97	52,06	30	73
14	39	49,79	9,65	1,55	46,67	52,92	37	73
15	45	51,18	8,79	1,31	48,54	53,82	38	73
Total	140	50,13	9,29	,78	48,58	51,68	30	73

#### Test of Homogeneity of Variances

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,157	2	137	,855

#### ANOVA

MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	74,767	2	37,383	,430	,040
Within Groups	11912,919	137	86,956		
Total	11987,686	139			

### Post Hoc Tests

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

	(I) PEKERJAAN ORANG TUA	(J) PEKERJAAN ORANG TUA	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	13	14	-,28	1,94	,989	-4,84	4,28
		15	-1,66	1,87	,647	-6,04	2,72
	14	13	,28	1,94	,989	-4,28	4,84
		15	-1,38	2,04	,776	-6,16	3,40
	15	13	1,66	1,87	,647	-2,72	6,04
		14	1,38	2,04	,776	-3,40	6,16
Bonferroni	13	14	-,28	1,94	1,000	-4,99	4,44
		15	-1,66	1,87	1,000	-6,18	2,86
	14	13	,28	1,94	1,000	-4,44	4,99
		15	-1,38	2,04	1,000	-6,33	3,56
	15	13	1,66	1,87	1,000	-2,86	6,18
		14	1,38	2,04	1,000	-3,56	6,33

## Homogeneous Subsets

### MOTIVASI MEMILIH JURUSAN ADM NEGARA

		Subset for alpha = .05
	PEKERJAAN ORANG TUA	1
Tukey HSD <sup>a, b</sup>	13	49,52
	14	49,79
	15	51,18
	Sig.	,672

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 45,648.
- b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : LUKMAN HAKIM

TEMPAT/TANGGAL LAHIR : JAKARTA, 29 OKTOBER 1976

ALAMAT : CILEDUG RAYA KOMPLEK DEPLU  
CARAKA BUANA BLOK R 4 CIPADU  
TANGERANG

AGAMA : ISLAM

JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI

PENDIDIKAN : 1. SDN INPRES 017 SEKIP LIMA PULUH  
PEKAN BARU 1983 – 1989  
2. SMPN 5 PEKAN BARU 1989 – 1992  
3. SMA SWASTA UTAMA I  
MATRAMAN, JAKARTA 1992 – 1995  
4. STARATA I UNIVERSITAS PROF. DR.  
MOESTOPO BERAGAMA 1995 - 2000